



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDISI VII

DISUSUN OLEH:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
TAHUN 2026



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

PENGARAH

Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D

Rektor Universitas Lancang Kuning

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Eni Suhesti, S.Hut., M.Si

Ketua LPPM Universitas Lancang Kuning

TIM PENYUSUN

Dr. Eni Suhesti, S.Hut., M.Si; Sri Wahyuni, M.Pd; Dr. Ir. Lusi Dwi Putri, S.T., M.T;
Winda Monika, S.Pd., M.Sc; Dr. Budianto Hamuddin, M.Esl; Guntoro, M.Kom;
Firman Hidayat, S.Kom; Uut Noveri, S.Pd., M.M; Silmi Rinda Fitri, M.I.Kom.

DESAIN DAN TATA LETAK

Firman Hidayat, S.Kom

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Lancang Kuning

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru

©Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Hak Publikasi ada pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Lancang Kuning

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku in dalam bentuk apapun,
tanpa izin tertulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi VII Tahun 2026 Universitas Lancang Kuning ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar utama dalam membangun reputasi akademik, meningkatkan daya saing institusi, serta mewujudkan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Universitas Lancang Kuning sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menjadi universitas unggul di tingkat nasional berlandaskan budaya Melayu pada tahun 2030, terus mendorong penguatan tata kelola riset dan pengabdian yang bermutu, terarah, berdampak, serta selaras dengan kebijakan nasional dan standar penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Penyusunan panduan ini merupakan bentuk komitmen universitas dalam memastikan bahwa seluruh proses penelitian dan pengabdian dilaksanakan secara sistematis, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada luaran serta dampak yang terukur. Panduan ini memuat skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mekanisme pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan berbasis sistem informasi terintegrasi, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan dan peningkatan kinerja institusi.

Kami menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kewajiban administratif atau capaian indikator kinerja semata, tetapi harus menjadi instrumen transformasi ilmu pengetahuan dan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hilirisasi hasil penelitian, penguatan kolaborasi multipihak, serta integrasi nilai-nilai kearifan lokal Melayu dalam setiap program menjadi ciri khas dan kekuatan Universitas Lancang Kuning dalam membangun ekosistem riset dan pengabdian yang berkelanjutan.

Akhirnya, kami mengapresiasi kerja keras LPPM dan seluruh tim penyusun atas terbitnya panduan ini. Besar harapan kami agar seluruh dosen dan sivitas akademika Universitas Lancang Kuning dapat menjadikan buku ini sebagai acuan utama dalam merancang dan melaksanakan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak luas.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam setiap langkah pengabdian kita bagi kemajuan institusi, masyarakat, dan bangsa.

Rektor,

Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PROGRAM PENELITIAN	5
2.1 Pendahuluan	5
2.2 Program Penelitian.....	5
2.3 Format Usulan Penelitian	17
2.4 Sumber Dana Penelitian	17
2.5 Seleksi Proposal	18
2.6 Pelaksanaan	18
2.7 Pelaporan	18
2.8 Format Proposal Penelitian	18
BAB III PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	21
3.1 Pendahuluan	21
3.2 Tujuan	22
3.3 Ruang Lingkup PkM	23
3.4 Prinsip dan Pendekatan PkM	24
3.5 Ketentuan Umum	26
3.6 Tahapan Pelaksanaan PkM.....	28
3.7 Pengelolaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	29
3.8 Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
BAB IV REVIEWER PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	40
1. Persyaratan Reviewer Penelitian.....	40
2. Persyaratan Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	40
3. Kode Etik Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	41
4. Tugas dan Kompetensi Utama Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	41
BAB V PENUTUP.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Penelitian

Lampiran 1 Format Usulan Proposal Penelitian Dosen Pemula	46
Lampiran 2 Format Usulan Proposal Penelitian Fundamental	48
Lampiran 3 Format Usulan Proposal Penelitian Terapan	50
Lampiran 4 Format Usulan Proposal Penelitian Guru Besar	52
Lampiran 5 Format Usulan Proposal Penelitian Penugasan	54
Lampiran 6 Format Usulan Proposal Penelitian Kerjasama Internasional	56
Lampiran 7 Format Usulan Proposal Penelitian Mandiri	58
Lampiran 8 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Dasar	64
Lampiran 9 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Terapan.....	65
Lampiran 10 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Guru Besar	66
Lampiran 11 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Penugasan.....	67
Lampiran 12 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Penugasan.....	68
Lampiran 13 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Kerjasama Internasional.....	69
Lampiran 14 Format Penilaian Seminar Hasil Penelitian	70

Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 1 Format Cover Proposal Pengajuan APBU	72
Lampiran 2 Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	73
Lampiran 3 Format Cover Laporan Kemajuan.....	78
Lampiran 4 Sistematika Laporan Kemajuan.....	80
Lampiran 5 Format Cover Laporan Akhir	82
Lampiran 6 Sistematika Laporan Akhir	84
Lampiran 7 Indikator Penilaian Administrasi PkM	85
Lampiran 8 Indikator Penilaian Substansi Proposal PKM.....	86
Lampiran 9 Penilaian Monev dan Akhir.....	92
Lampiran 10 Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	95
Lampiran 11 Format Catatan Harian	96
Lampiran 12 Format File Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	97
Lampiran 13 Kriteria Validasi Luaran Publikasi Media Massa.....	100
Lampiran 14 Kriteria Validasi Luaran Video (YouTube Lembaga).....	101
Lampiran 15 Kriteria Validasi Luaran Poster (X-Banner).....	102
Lampiran 16 Lembar Pre-Test.....	103
Lampiran 17 Lembar Post-Test	105
Lampiran 18 Lembar Angket Kepuasan Mitra	105



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING





BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan Tridarma. Tanggung jawab tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, penelitian dan pengabdian tidak dipahami sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan bagian yang saling menguatkan dalam menghasilkan pengetahuan, teknologi, serta praktik baik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah maupun nasional.

Dalam kerangka Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mandat yang harus dikelola secara terarah, bermutu, dan akuntabel. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus menjadi wahana pemberdayaan melalui pemecahan masalah nyata. Pada saat yang sama, pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai proses hilirisasi dan pemanfaatan hasil pendidikan serta penelitian, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh mitra, komunitas, pemerintah, dan dunia usaha/industri secara lebih luas.

Selanjutnya, regulasi turunan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penjaminan mutu dilaksanakan secara sistemik untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) serta keterpaduannya dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi memastikan siklus penetapan–pelaksanaan–evaluasi–pengendalian–peningkatan (PPEPP) berjalan konsisten dan didukung oleh dokumen, proses, serta bukti yang dapat diaudit. Dengan kerangka penjaminan mutu tersebut, program penelitian dan PkM dituntut selaras dengan standar nasional, relevan terhadap capaian kinerja perguruan tinggi, serta menghasilkan luaran dan dampak yang terukur.

Penguatan peran tersebut juga ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang menekankan fungsi strategis perguruan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul serta meningkatkan kemampuan Tridarma sebagai pilar pembangunan ilmu pengetahuan nasional. Dengan landasan ini, penelitian dan pengabdian didorong untuk berkontribusi pada kemandirian serta daya saing bangsa, melalui luaran yang tidak hanya sah secara akademik tetapi juga aplikatif, adaptif, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional, penguatan riset dan pengabdian di era “bertumbuh dan berdampak” menuntut tata kelola program yang responsif terhadap isu prioritas, berorientasi pada manfaat, serta mendorong kolaborasi multipihak. Dalam

periode pemerintahan Prabowo–Gibran, visi pembangunan nasional melalui Asta Cita menempatkan penguatan sumber daya manusia, riset-inovasi, kemandirian ekonomi, serta ketahanan sosial-ekologi sebagai agenda strategis yang memerlukan dukungan perguruan tinggi. Karena itu, riset dan inovasi dipacu untuk menghasilkan nilai tambah, termasuk melalui hilirisasi yang sesuai dengan konteks lokal, sekaligus berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Oleh karena itu, setiap skema, mekanisme, dan instrumen pelaksanaan perlu dirancang agar terukur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam konteks Universitas Lancang Kuning (UNILAK), pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Seluruh program dirancang untuk mendukung visi Unilak, yaitu “menjadi universitas unggul di tingkat nasional berlandaskan budaya Melayu pada tahun 2030”, melalui penguatan mutu riset, peningkatan relevansi program pengabdian, serta perluasan jejaring kolaborasi. Kegiatan tersebut didukung oleh sumber pendanaan Universitas Lancang Kuning dan diarahkan untuk memperkuat keunggulan institusi, meningkatkan daya saing pada tingkat nasional dan internasional, serta menjawab kebutuhan strategis daerah. Agar pengelolaan berjalan efektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, Unilak melaksanakan pengusulan, seleksi, pelaksanaan, pemantauan-evaluasi, dan pelaporan kegiatan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP).

Panduan ini disusun sebagai rujukan resmi bagi sivitas akademika Unilak, yaitu dosen, peneliti, pelaksana pengabdian, serta unit terkait dalam merencanakan, mengusulkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan pedoman yang seragam, diharapkan kegiatan dapat berjalan tertib, memenuhi standar mutu, selaras dengan kebijakan nasional dan restra institusi, serta menghasilkan luaran yang bermakna dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas layanan perguruan tinggi, serta kesejahteraan masyarakat.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING





BAB II

PROGRAM PENELITIAN

BAB II

PROGRAM PENELITIAN

2.1 Pendahuluan

Pengelolaan penelitian di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) sebagaimana diharapkan oleh Kemdiktisaintek diarahkan untuk mewujudkan keunggulan penelitian; meningkatkan daya saing di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional; meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian; dan mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah. Untuk mencapai arah yang demikian, LPPM UNILAK telah menetapkan beberapa program penelitian yang dapat dijelaskan pada bagian di bawah ini.

2.2 Program Penelitian

Berdasarkan tingkat kesiapan penerapan luarannya, program penelitian yang dikelola oleh LPPM ada 6 (enam) kategori, yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian Guru Besar, Penelitian Penugasan, Penelitian Kerjasama Internasional dan Penelitian Mandiri

Penelitian dasar berorientasi pada luaran berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Sementara, penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian Guru Besar menguatkan kepemimpinan ilmiah, reputasi, serta luaran bereputasi melalui publikasi, sitasi, dan paten. Penelitian Penugasan memastikan respons cepat terhadap isu prioritas, kebutuhan mitra, serta kebijakan nasional, sekaligus memperkuat relevansi dan dampak. Penelitian Kerjasama Internasional memperkuat akreditasi melalui bukti internasionalisasi, publikasi dan sitasi bereputasi, hibah luar negeri, kolaborasi lintas negara, transfer pengetahuan, reputasi institusi, serta dampak inovasi terukur.

Melalui semua skema ini, diharapkan riset dan inovasi dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan kemandirian bangsa, mendukung pencapaian Asta Cita, serta mempersiapkan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

2.1.1 Ketentuan Program Penelitian

Pelaksanaan program penelitian mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian yang dilaksanakan di perguruan tinggi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Tim Pengusul Penelitian
 - 1) Ketua tim penelitian adalah :
 - i. Dosen tetap yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) di Universitas Lancang Kuning; atau
 - ii. Dosen yang memiliki ID SINTA dengan skor di Profil SINTA sesuai program penelitian yang dipilih.
 - 2) Anggota tim penelitian adalah :
 - i. Dosen yang mempunyai NIDN/NUPTK dan memiliki ID SINTA (2-3 orang) dan;
 - ii. Mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan status aktif di PDDIKTI (minimal 2 orang).
- b. Pengusulan proposal penelitian dilakukan melalui laman SIPP (<https://sipp.unilak.ac.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M);
- c. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua dan 1 usulan sebagai anggota atau 2 sebagai anggota;
- d. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, atau terbukti melanggar poin a.1, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari Unilak selama satu tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke Unilak;
- e. LPPM dan UP2M diwajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Fakultas dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
- f. Luaran wajib dari penelitian harus diselesaikan pada tahun pendanaan;
- g. Peneliti wajib mencantumkan nama Universitas Lancang Kuning sebagai pemberi pendanaan beserta tahun pendanaannya pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam bagian *acknowledgment* atau sumber dana;
- h. Peneliti yang menghasilkan artikel, kekayaan intelektual, aset berwujud, aset tidak berwujud serta produk lainnya hasil dari penelitian wajib melaporkan melalui laporan di laman SIPP Unilak;
- i. Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian dan standar penelitian yaitu:

- 1) manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
- 2) peningkatan kapasitas peneliti; dan
- 3) insentif luaran penelitian.

2.1.2 Skema Pendanaan Penelitian

Usulan penelitian harus mendeskripsikan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) yang akan dicapai. TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian (*research*) dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. Pengukuran dan penetapan TKT dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Berdasarkan TKT yang akan dicapai, skema pendanaan penelitian dibagi menjadi enam (6) dengan rincian sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Dasar
Penelitian dengan target hasil TKT level 1–3 yang dibedakan menjadi beberapa ruang lingkup sebagai berikut:
 - a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
 - b. Penelitian Fundamental Reguler
2. Skema Penelitian Terapan
Penelitian dengan target hasil TKT level 4–6 yang dibedakan berdasarkan luarannya sebagai berikut:
 - a. Penelitian Terapan Luaran Prototipe
 - b. Penelitian Terapan Luaran Model
3. Penelitian Guru Besar
Penelitian dengan target hasil TKT level 4–6.
4. Penelitian Penugasan
Penelitian dengan target hasil TKT level 4–6.
5. Penelitian Kerjasama Internasional
Penelitian dengan target hasil TKT level 4–6.
6. Penelitian Mandiri

Skema pendanaan penelitian merupakan instrumen strategis untuk memastikan setiap kegiatan riset berjalan terarah sesuai tingkat kesiapterapan teknologi (TKT), kapasitas peneliti, serta orientasi luaran yang ingin dicapai. Melalui pengelompokan skema yang jelas, pendanaan dapat diberikan secara lebih tepat sasaran mulai dari riset dasar yang menekankan penguatan teori dan temuan awal, hingga riset terapan yang mendorong

pengembangan prototipe, model, dan pemanfaatan yang lebih dekat dengan kebutuhan pengguna. Karena itu, skema pendanaan penelitian dibagi menjadi enam kategori utama sebagai kerangka penjelasan berikut.

1. Skema Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah sebuah studi sistematis yang diarahkan pada pemahaman yang lebih dalam untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang aspek-aspek fundamental dari fenomena dan fakta-fakta yang dapat diamati, tanpa harus ada penerapan spesifik terhadap proses atau produk tertentu. Selain itu, skema penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk menjawab permasalahan mendasar dalam berbagai bidang ilmu dan diharapkan dapat menjadi fondasi bagi penelitian terapan ke depannya.

Skema Penelitian Dasar diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-3. Luaran yang ditargetkan dari Skema Penelitian Dasar adalah artikel publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 hingga jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan kompetensi peneliti, luaran, dan besaran pendanaan, Skema Penelitian Dasar dibagi menjadi 2 ruang lingkup sebagai berikut:

a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang belum memiliki jabatan fungsional atau yang memiliki jabatan fungsional paling tinggi Asisten Ahli dan belum bergelar Doktor. Harapan dalam penelitian ini peneliti dapat meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional serta diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

1) Tujuan

Tujuan dari kategori penelitian peningkatan kapasitas dosen muda ini adalah:

- a. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula.
- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik

lokal maupun nasional minimal yang memiliki ISSN.

- c. Membangun peta jalan (roadmap) penelitian bagi dosen pemula.

2) Luaran Penelitian

Luaran pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional (minimal SINTA 5) dan Hak Cipta;
- b. Luaran tambahan berupa prosiding, buku, bahan ajar dan luaran lainnya.

3) Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum penelitian peningkatan kapasitas dosen muda dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah dosen tetap dengan pendidikan maksimum S-2 yang belum memiliki jabatan fungsional atau telah memiliki jabatan fungsional maksimum asisten ahli dan telah memiliki ID Sinta.
- b. Persyaratan Pengusul:
 - 1) Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli dan belum bergelar Doktor
 - 2) Ketua pengusul memiliki ID SINTA dengan skor di Profil SIPP maksimal 299 untuk Sainstek dan Soshum maksimal 99
 - 3) Anggota pengusul 2-3 orang.
 - 4) Mahasiswa dilibatkan minimal 2 orang.
- c. Dalam tahun yang sama, peneliti diperbolehkan mengusulkan dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua atau 2 sebagai anggota.
- d. Ketua pengusul penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.
- e. Jangka waktu dan bantuan biaya penelitian ditentukan dalam kontrak penelitian.
- f. Dosen pengusul mengirimkan proposalnya dengan mengunggah proposal pada SIPP LPPM UNILAK.
- g. Setiap usulan dan pelaporan harus diverifikasi oleh UP2M Fakultas dan Pascasarjana.
- h. Untuk batas waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua minggu setelah seminar hasil.

b. Penelitian Fundamental (PF)

Penelitian ini berorientasi kepada penjelasan atau penemuan

(invensi) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau bergelar Doktor. Luaran dari penelitian ini untuk skema APBU diharapkan dapat menjadi modul atau bahan ajar yang berpotensi HAKI dan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Minimal Sinta 4), jurnal internasional, atau publikasi prosiding konferensi internasional.

1) Tujuan

Tujuan dari Penelitian Fundamental ini adalah:

- a. Mendorong dosen melakukan penelitian yang berorientasi kepada penemuan (invensi) atau penjelasan untuk mengantisipasi suatu fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- b. Memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan; dan
- c. Meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen.

2) Luaran Penelitian

Luaran pengusulan Penelitian Fundamental diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional (minimal SINTA 4) dan Hak Cipta.
- b. Luaran tambahan berupa prosiding, buku, bahan ajar, dan luaran lainnya untuk meningkatkan skor SIPP.

3) Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum Penelitian Fundamental adalah:

- a. Ketua pengusul dengan kualifikasi pendidikan S-2, minimal memiliki jabatan fungsional Lektor, atau ketua pengusul dengan kualifikasi pendidikan S-3.
- b. Ketua pengusul memiliki ID SINTA dengan skor di Profil SIPP minimal 300 untuk Sainstek dan Soshum minimal 100.
- c. Tim Peneliti berjumlah 2-3 orang, dimana anggota yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli maksimal 1 orang.
- d. Dalam tahun yang sama, peneliti diperbolehkan mengusulkan dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua atau 2 sebagai anggota.

- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau mata kuliah yang diampu.
- f. Jangka waktu dan bantuan biaya penelitian ditentukan dalam kontrak penelitian.
- g. Dosen pengusul mengirimkan proposalnya dengan mengunggah proposal pada SIPP LPPM UNILAK.
- h. Setiap usulan dan pelaporan harus diverifikasi oleh UP2M fakultas dan Pascasarjana.
- i. Untuk batas waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua minggu setelah seminar hasil.

2. Penelitian Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, maupun pemerintahan sebagai lanjutan penelitian dasar untuk menghasilkan produk penelitian hilirisasi. Luaran penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan modul atau bahan ajar, produk yang berpotensi HKI, dan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal atau nasional minimal yang memiliki ISSN, atau internasional. Penelitian dibagi menjadi 2 berdasarkan luarannya yaitu :

a. Penelitian terapan dengan luaran prototipe

1) Tujuan

Tujuan dari Penelitian Terapan ini adalah:

- a. Menghasilkan solusi praktis untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi pengguna atau organisasi.
- b. Mengembangkan dan menerapkan inovasi, berupa produk, metode, model, atau teknologi, agar siap dioperasikan di lapangan.
- c. Menguji efektivitas, efisiensi, dan kelayakan solusi melalui uji coba empiris untuk memastikan manfaat dan dampak terukur.

2) Luaran Penelitian

Luaran penelitian terapan diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib penelitian:
Luaran wajib satu purwarupa minimal yang telah didaftarkan Paten Sederhana oleh 1 tim pengusul dan tidak menutup kemungkinan Luaran Paten Sederhana merupakan gabungan dari 2 tim pengusul dengan jenis inovasi yang berbeda dari kedua tim untuk di daftarkan Paten Sederhana.
- b. Luaran Tambahan berupa prosiding, buku ajar, bahan ajar dan luaran lainnya.

3) Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusul adalah:

- a. Pengusul adalah dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal Lektor, Pendidikan S3, SINTA skor minimal 600 untuk Sainteks dan minimal 300 untuk Soshum.
- b. Anggota pengusul berjumlah 2-3 orang, dimana anggota yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli maksimal 1 orang.
- c. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan menunjukkan dukungan baik natura (in kind) maupun tunai (in cash).
- d. Dalam tahun yang sama, peneliti diperbolehkan mengusulkan dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua atau 2 sebagai anggota.
- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau mata kuliah yang diampu.
- f. Jangka waktu dan bantuan biaya penelitian ditentukan dalam kontrak penelitian.
- g. Dosen pengusul mengirimkan proposalnya dengan mengunggah proposal pada SIPP LPPM UNILAK.
- h. Setiap usulan dan pelaporan harus diverifikasi oleh UP2M fakultas dan Pascasarjana.
- i. Untuk batas waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua minggu setelah seminar hasil.

b. Penelitian terapan dengan luaran model

1) Tujuan

Tujuan dari Penelitian Terapan ini adalah:

- a. Menghasilkan solusi praktis untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi pengguna atau organisasi.
- b. Mengembangkan dan menerapkan inovasi, berupa produk, metode, model, atau teknologi, agar siap dioperasikan di lapangan.
- c. Menguji efektivitas, efisiensi, dan kelayakan solusi melalui uji coba empiris untuk memastikan manfaat dan dampak terukur.

2) Luaran Penelitian

- a. Luaran penelitian :

Luaran wajib berupa satu model minimal yang telah didaftarkan Paten Sederhana oleh 1 tim pengusul dan tidak menutup kemungkinan Luaran Paten Sederhana merupakan gabungan dari 2 tim pengusul dengan jenis inovasi yang berbeda dari kedua tim

- untuk di daftarkan Paten Sederhana;
- b. Luaran Tambahan berupa prosiding, buku ajar, bahan ajar dan luaran lainnya untuk meningkatkan skor SIPP.

3) Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusul adalah:

- a. Pengusul adalah dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal Lektor, Pendidikan S3, SINTA skor minimal 600 untuk Sainteks dan minimal 300 untuk Soshum.
- b. Anggota pengusul berjumlah 2-3 orang, dimana anggota yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli maksimal 1 orang.
- c. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan menunjukkan dukungan baik natura (in kind) maupun tunai (in cash).
- d. Dalam tahun yang sama, peneliti diperbolehkan mengusulkan dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua atau 2 sebagai anggota.
- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau mata kuliah yang diampu.
- f. Jangka waktu dan bantuan biaya penelitian ditentukan dalam kontrak penelitian.
- g. Dosen pengusul mengirimkan proposalnya dengan mengunggah proposal pada SIPP LPPM UNILAK.
- h. Setiap usulan dan pelaporan harus diverifikasi oleh UP2M fakultas dan Pascasarjana.
- i. Untuk batas waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua minggu setelah seminar hasil.

3. Penelitian Guru Besar

Penelitian Guru Besar diperuntukkan bagi guru besar yang ada di lingkungan Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini berorientasi kepada memperkuat kepemimpinan ilmiah, menghasilkan inovasi berdampak, membina dosen muda, memperluas jejaring, meningkatkan publikasi bereputasi, dan hilirisasi bagi masyarakat nasional global. Tema penelitian diarahkan pada penelitian yang dapat membantu menyelesaikan isu-isu strategis dalam masyarakat dan bangsa.

a. Tujuan

Tujuan dari penelitian guru besar ini adalah:

- 1) Melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan berbagai permasalahan Bangsa Indonesia.

- 2) Mengorientasikan kemampuan pengusul yang telah memiliki peta jalan penelitian untuk membangun dan membentuk peta jalan teknologi untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*); dan
- 3) Menjawab permasalahan bangsa yang strategis untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

b. Luaran Penelitian

Luaran pengusulan Penelitian guru Besar diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional minimal Sinta 2 diluar jurnal Unilak atau jurnal internasional bereputasi dan Hak Cipta.
- 2) Luaran tambahan berupa prosiding, buku, bahan ajar dan luaran lainnya untuk meningkatkan skor SIPP.

c. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum penelitian guru besar dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengusul adalah dosen tetap dengan jabatan fungsional Guru Besar untuk ketua peneliti.
- 2) Tim peneliti berjumlah 2-3 orang, dimana minimal 1 orang anggota bergelar doktor dan jabatan fungsional minimal lektor.
- 3) Dalam tahun yang sama, peneliti diperbolehkan mengusulkan dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU dan paling banyak dua usulan penelitian pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF dengan ketentuan masing-masing 1 usulan sebagai Ketua atau 2 sebagai anggota.
- 4) Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan/atau mata kuliah yang diampu.
- 5) Jangka waktu dan bantuan biaya penelitian ditentukan dalam kontrak penelitian.

4. Penelitian Penugasan

Penelitian penugasan merupakan riset yang ditetapkan oleh pimpinan atau LPPM untuk menjawab kebutuhan strategis institusi dan mitra. Skema ini berangkat dari peta jalan penelitian, isu prioritas daerah, serta kebutuhan peningkatan mutu tridarma. Peneliti atau tim ditunjuk berdasarkan kompetensi, fasilitas, dan rekam jejak, kemudian bekerja dengan target waktu, anggaran, dan luaran yang terukur secara konsisten berkualitas. Pelaksanaannya menekankan tata kelola, mulai dari TOR, rencana kerja, etik penelitian, hingga monitoring, evaluasi kemajuan, dan verifikasi luaran. Selain itu, skema ini mendorong kolaborasi lintas prodi, pemanfaatan laboratorium, serta keterlibatan mahasiswa.

Luaran umumnya berupa artikel terindeks, HKI, prototipe, SOP,

policy brief, atau model layanan yang siap diadopsi. Dengan demikian, penelitian penugasan memperkuat reputasi kampus sekaligus menghasilkan dampak nyata langsung bagi masyarakat dan organisasi pengguna secara sistematis berkelanjutan.

a. Tujuan

Tujuan Penelitian Penugasan sebagai berikut:

- 1) Menjawab kebutuhan strategis kampus dan mitra melalui riset yang terarah pada isu prioritas institusi dan daerah.
- 2) Menghasilkan luaran terukur sesuai target LPPM, seperti publikasi bereputasi, HKI, prototipe, SOP, atau *policy brief* yang siap diadopsi.
- 3) Memperkuat kapasitas dan kolaborasi peneliti lintas prodi melalui tata kelola penelitian yang terstandar, terukur, dan berkelanjutan.

b. Luaran Penelitian

Luaran pengusulan Penelitian Penugasan diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional minimal Sinta 4 dan Hak Cipta.
- 2) Luaran tambahan berupa prosiding, buku, bahan ajar dan luaran lainnya untuk meningkatkan skor SIPP.

c. Kriteria Pengusulan

Kriteria Penelitian Penugasan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) usulan penelitian merupakan penelitian yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di institusi setelah program penelitian ini selesai.
- 2) jangka waktu penelitian 1 tahun dan dilakukan evaluasi di akhir tahun pertama.
- 3) pembiayaan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan Universitas.
- 4) Tim penelitian terdiri atas ketua dan anggota 2-3 orang dari berbagai disiplin ilmu di Unilak.
- 5) Ketua tim berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimum Lektor yang mendapat instruksi untuk melakukan riset untuk Universitas.

5. Penelitian Kerjasama Internasional

Penelitian Kerjasama Internasional merupakan program pendanaan dan fasilitasi riset yang mempertemukan dosen dan peneliti dengan mitra luar negeri, baik universitas, lembaga riset, maupun industri. Skema ini biasanya menuntut proposal bersama, pembagian peran, rencana pertukaran data, serta luaran yang disepakati. Manfaat utamanya adalah peningkatan mutu metodologi melalui transfer keahlian, akses fasilitas dan dataset yang tidak tersedia di dalam negeri, serta peluang pendanaan kolaboratif. Kampus juga memperoleh reputasi global melalui publikasi

terindeks, sitasi, dan jejaring akademik yang lebih luas.

Bagi peneliti dan mahasiswa, skema ini membuka kesempatan mobilitas, co supervision, dan pengalaman riset lintas budaya. Pada tingkat institusi, hasil riset lebih cepat dihilirkan menjadi inovasi, HKI bersama, serta rekomendasi kebijakan yang diakui secara internasional. Sekaligus memperkuat tata kelola riset dan standar etik.

a. Tujuan

Tujuan penelitian Kerjasama Internasional sebagai berikut:

- 1) Memperkuat kolaborasi riset lintas negara untuk menghasilkan pengetahuan dan inovasi yang relevan serta berdaya saing global.
- 2) Meningkatkan kualitas dan visibilitas institusi melalui luaran bereputasi internasional, seperti publikasi terindeks, HKI bersama, prototipe, dan joint proceeding.
- 3) Memperluas jejaring dan kapasitas peneliti melalui pertukaran keahlian, akses fasilitas, pendanaan bersama, serta pengembangan roadmap riset internasional.

b. Luaran Penelitian

Luaran pengusulan Penelitian Kerjasama Internasional diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi dan Hak Cipta.
- 2) Luaran tambahan berupa prosiding, buku, bahan ajar dan luaran lainnya untuk meningkatkan skor SIPP.

c. Kriteria Pengusulan

Kriteria Penelitian Kerjasama Internasional mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- 1) usulan penelitian merupakan penelitian yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di institusi setelah program penelitian ini selesai.
- 2) pembiayaan Penelitian Kerjasama Internasional disesuaikan komitmen pendanaan antara dosen dan mitra Kerjasama internasional.
- 3) Ketua adalah dosen tetap Unilak dengan NIDN dan memiliki ID SINTA.
- 4) Dosen mengajukan maksimal satu proposal sebagai ketua pada tahun pendanaan yang sama.
- 5) Wajib ada mitra luar negeri yang jelas perannya, dibuktikan melalui LoI (Letter of Intent) atau surat kesediaan dari calon mitra bersedia dan berniat terlibat dalam kerja sama, rencana kerja kolaboratif, pembagian tugas, dan target luaran bersama.
- 6) Luaran kolaboratif berupa publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi.

6. Penelitian Mandiri

Penelitian Mandiri merupakan penelitian yang didanai secara internal oleh dosen atau kelompok riset menggunakan sumber pribadi tanpa bergantung pada dana instansi/Universitas. Skema ini memberi kebebasan untuk mencoba ide baru, memperbaiki instrumen, mengumpulkan data awal, dan membangun jejaring mitra. Walau mandiri, tata kelola tetap mengikuti LPPM, mencakup proposal singkat, rencana anggaran, etik penelitian bila relevan, serta laporan akhir kegiatan penelitian beserta luarannya sebagai data rekam jejak peneliti tersebut. Manfaat institusionalnya adalah menjaga kontinuitas publikasi, memperkaya bank data dan topik unggulan, serta menyiapkan rekam jejak untuk hibah kompetitif.

Setiap tim penelitian terdiri dari 2-3 dosen peneliti yang dapat dibantu oleh dua mahasiswa sebagai asisten, dengan luaran yang diharapkan berupa publikasi ilmiah, bahan ajar, atau inovasi lain. Meski tidak terikat oleh sponsor, penelitian ini tetap memerlukan pelaporan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk menjaga standar dan kualitas hasil penelitian melalui laman SIPP dengan menggunakan templet Laporan sesuai Panduan buku ini (terlampir).

a. Tujuan

Tujuan Penelitian Mandiri sebagai berikut :

1. Memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti untuk melakukan riset secara mandiri sehingga menjawab pertanyaan atau masalah yang relevan bagi komunitas ilmiah peneliti itu sendiri.
2. Luaran yang dihasilkan dapat terdokumentasi dan menjadi nilai tambah dosen tersebut pada profil SIPP

b. Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Mandiri diserahkan kepada setiap dosen sesuai kebutuhannya; seperti artikel, HKI sederhana, prototipe awal, modul ajar, *policy brief*, atau SOP.

2.3 Format Usulan Penelitian

Usulan penelitian mengikuti template yang dapat di download pada akun SIPP sesuai format, terlampir.

2.4 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana penelitian dapat berasal dari:

- a. APBF
- b. APBU
- c. Kerja sama dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, atau pihak-pihak lain yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

2.5 Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan oleh UP2M dengan penilaian dokumen (*desk evaluation*) dan seminar proposal. Komponen penilaian evaluasi dokumen dan seminar proposal menggunakan borang sebagaimana terlampir.

2.6 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian harus diusahakan semaksimal mungkin mengacu kepada proposal yang sudah disetujui. Apabila karena situasi dan kondisi tertentu, atau atas pertimbangan tertentu dari pihak-pihak yang berwenang, pelaksanaan penelitian dapat berubah dari rencana yang tertuang di dalam proposal dengan mendapat rekomendasi dari UP2M dan mendapat persetujuan tertulis dari LPPM.

2.7 Pelaporan

Pelaksanaan penelitian dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal. Ada tiga tahapan laporan yang harus disiapkan oleh peneliti, yaitu laporan kemajuan 70%, laporan untuk seminar hasil, dan laporan akhir 100%. Semua laporan tersebut sebelum diserahkan kepada LPPM diverifikasi UP2M dengan waktu yang ditetapkan oleh LPPM. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan borang sebagaimana terlampir. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil penelitian disertai sejumlah kelengkapan yang dituangkan di dalam kontrak penelitian ke laman SIPP.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada buku catatan harian penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan *logbook*) terhitung sejak penandatanganan perjanjian
- b. Menyiapkan bahan *monitoring* dan evaluasi sesuai format, terlampir.
- c. Menggunggah laporan akhir dengan mengikuti format dengan sejumlah ketentuan dalam kontrak penelitian ke laman SIPP.
- d. Mengikuti seminar hasil penelitian setelah selesai penelitian, dimana penilaian presentasi seminar dan poster sesuai borang terlampir.

2.8 Format Proposal Penelitian

Secara umum dokumen proposal penelitian harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi. Seluruh format proposal penelitian dapat di unduh pada laman <https://sipp.unilak.ac.id/login> pada saat pengusul melakukan pendaftaran proposal penelitian.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING





BAB III

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB III

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan menjadi manifestasi tanggung jawab akademik, sosial, dan moral perguruan tinggi dalam menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat. Sejalan dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek), PkM diposisikan sebagai wahana hilirisasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bersumber dari kegiatan pendidikan dan penelitian untuk menjawab permasalahan masyarakat secara kontekstual, solutif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, PkM tidak hanya berorientasi pada terlaksananya suatu kegiatan, tetapi diarahkan untuk menghasilkan perubahan, peningkatan kapasitas, dan keberdayaan masyarakat yang dapat diukur.

Dalam konteks pembangunan nasional, PkM Universitas Lancang Kuning diarahkan untuk mendukung **Asta Cita** sebagai arah utama pembangunan nasional. Relevansi PkM terutama dapat diwujudkan melalui Asta Cita ke-2, yang mendorong kemandirian bangsa melalui penguatan pangan, energi, ekonomi, serta pengembangan ekonomi hijau dan biru; Asta Cita ke-3, melalui pengembangan lapangan kerja berkualitas, kewirausahaan, industri kreatif, serta sektor agro-maritim; Asta Cita ke-4, melalui penguatan sumber daya manusia, sains dan teknologi, pendidikan, kesehatan, kesetaraan, serta pemberdayaan masyarakat; Asta Cita ke-5, melalui hilirisasi dan pengembangan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; Asta Cita ke-6, melalui pembangunan dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat; serta Asta Cita ke-8, melalui penguatan harmoni dengan lingkungan, alam, dan budaya. Dalam penyusunan proposal, dosen perlu mengidentifikasi Asta Cita yang paling relevan dengan permasalahan dan karakteristik mitra serta menjelaskan kontribusi kegiatan PkM terhadap agenda pembangunan tersebut.

Pada tingkat global, PkM Universitas Lancang Kuning juga diarahkan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kegiatan PkM dapat berkontribusi terhadap berbagai tujuan sesuai dengan karakteristik permasalahan dan sasaran mitra, antara lain SDG 1 Tanpa Kemiskinan, SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, SDG 4 Pendidikan Bermutu, SDG 5 Kesetaraan Gender, SDG 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDG 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan, SDG 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, SDG 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim, SDG 15 Ekosistem Daratan, serta SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Setiap proposal PkM diarahkan untuk mengidentifikasi sekurang-kurangnya dua SDGs yang relevan dan menjelaskan kontribusi kegiatan terhadap pencapaiannya.

Selain mendukung pembangunan nasional dan global, PkM UNILAK menjadi bagian penting dalam pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi**. Kontribusi tersebut terutama dapat diwujudkan melalui IKU 2, yaitu mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat; IKU 3, yaitu dosen berkegiatan di luar kampus melalui penerapan kepakaran dan keilmuan pada masyarakat; IKU 5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian, teknologi, inovasi, model, atau kepakaran; serta IKU 6, yaitu penguatan kerja sama dengan mitra melalui keterlibatan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), institusi pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Setiap proposal PkM diarahkan untuk mengidentifikasi sekurang-kurangnya dua IKU yang relevan dan menjelaskan bentuk kontribusi kegiatan terhadap pencapaiannya.

Ketiga kerangka tersebut menjadi landasan strategis dalam merumuskan proposal PkM, sehingga pengusul tidak hanya menentukan kegiatan berdasarkan kepakaran dosen, tetapi juga mampu menghubungkan permasalahan dan kebutuhan mitra dengan Asta Cita, SDGs, IKU, solusi yang ditawarkan, tujuan, indikator keberhasilan, luaran, dan dampak yang diharapkan. Dengan pendekatan tersebut, relevansi kegiatan terhadap pembangunan dapat ditunjukkan sejak tahap perencanaan dan selanjutnya dapat diukur melalui indikator dan bukti capaian pada tahap pelaksanaan dan evaluasi.

Pengelolaan PkM di Universitas Lancang Kuning dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang bertanggung jawab atas seluruh siklus kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga pelaporan dan keberlanjutan program. Penyelenggaraan PkM Universitas Lancang Kuning mengacu pada kebijakan nasional Kemendikristek, khususnya Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026, serta disesuaikan dengan kebijakan internal dan karakteristik institusi.

Secara operasional, program PkM di Universitas Lancang Kuning dilaksanakan melalui dua sumber pendanaan utama, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) yang diselenggarakan secara tahunan serta Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas (APBF) yang dilaksanakan setiap semester. Kedua sumber pendanaan tersebut mendukung berbagai skema PkM yang ditetapkan Universitas Lancang Kuning sesuai dengan karakteristik permasalahan, sasaran, dan bentuk intervensi. Melalui skema tersebut, dosen didorong untuk mengembangkan kegiatan PkM yang terencana, berbasis kebutuhan mitra, melibatkan mahasiswa, serta menghasilkan luaran dan dampak yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selaras dengan arah kebijakan nasional yang menekankan *pendekatan impact-driven science and technology*, PkM Universitas Lancang Kuning diarahkan untuk menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang nyata dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian tidak hanya difokuskan pada pelaksanaan program jangka pendek, tetapi dirancang untuk memberikan perubahan yang terukur melalui penguatan

kapasitas masyarakat, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan model pemberdayaan, serta pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi agar dapat diterapkan secara langsung dan berkelanjutan di masyarakat. Karena itu, proposal PkM perlu menjelaskan kondisi awal mitra, permasalahan prioritas, solusi yang ditawarkan, indikator keberhasilan, target perubahan, luaran, dan mekanisme pengukuran dampak.

Dalam pelaksanaannya, PkM Universitas Lancang Kuning mengedepankan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra utama serta bersinergi dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, DUDI, dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan kolaboratif lintas pemangku kepentingan menekankan pentingnya kemitraan strategis untuk memperluas daya ungkit program pengabdian terhadap pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kolaborasi tersebut sekaligus memperkuat keberlanjutan program dan kontribusi PkM terhadap pencapaian tujuan pembangunan.

Seluruh kegiatan PkM di Universitas Lancang Kuning diselaraskan dengan visi institusi untuk menjadi perguruan tinggi unggul di tingkat nasional yang berlandaskan budaya Melayu pada tahun 2030. Nilai-nilai kearifan lokal Melayu menjadi landasan etis dan kultural dalam perancangan serta pelaksanaan program PkM, sehingga kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada capaian akademik dan luaran program, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya, penguatan identitas lokal, dan pembangunan masyarakat yang berkarakter.

Dengan pendekatan tersebut, PkM di Universitas Lancang Kuning diharapkan mampu mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan sejahtera secara berkelanjutan. PkM tidak dipandang sebagai kegiatan insidental, melainkan sebagai bagian dari ekosistem riset dan inovasi perguruan tinggi yang terintegrasi, berorientasi dampak, serta mendukung pencapaian pembangunan pada tingkat lokal, nasional, dan global. Asta Cita, SDGs, dan IKU Perguruan Tinggi menjadi kerangka strategis yang membantu dosen memastikan bahwa setiap proposal PkM memiliki arah yang jelas, relevan dengan kebutuhan mitra, selaras dengan prioritas pembangunan, dan menghasilkan kontribusi yang dapat diukur.

3.2 Tujuan

Tujuan PkM di Universitas Lancang Kuning adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dikembangkan di perguruan tinggi ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, sehingga hasil pendidikan dan penelitian memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- b. Mendorong penyelesaian permasalahan masyarakat secara komprehensif dan berbasis kebutuhan mitra, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun tata kelola, melalui pendekatan *problem solving* yang kontekstual dan aplikatif.
- c. Memperkuat hilirisasi hasil penelitian dosen dan sivitas akademika, sehingga luaran riset tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi dapat diimplementasikan dalam bentuk model pemberdayaan, teknologi tepat guna, inovasi sosial, maupun

- penguatan kapasitas masyarakat yang bernilai tambah.
- d. Meningkatkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat melalui proses transfer pengetahuan, alih teknologi, pendampingan, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, dengan memperhatikan prinsip inklusivitas, keadilan sosial, dan keberlanjutan.
 - e. Membangun dan memperkuat kolaborasi multipihak antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah daerah, serta dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam rangka menciptakan ekosistem pengabdian yang sinergis, berdaya ungkit, dan berdampak luas terhadap pembangunan wilayah.
 - f. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta agenda prioritas nasional (*Asta Cita*) melalui program pengabdian yang berorientasi pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terukur.
 - g. Menginternalisasikan nilai-nilai budaya Melayu sebagai identitas Universitas Lancang Kuning dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga program PkM tidak hanya menghasilkan capaian fungsional, tetapi juga memperkuat karakter, kearifan lokal, dan jati diri masyarakat.
 - h. Meningkatkan mutu dan kinerja perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, baik dalam konteks penjaminan mutu internal, akreditasi, maupun klusterisasi perguruan tinggi, melalui pengelolaan PkM yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada dampak.

3.3 Ruang Lingkup PkM

Ruang lingkup PkM di Universitas Lancang Kuning mencakup seluruh aktivitas pengabdian yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis oleh dosen dan sivitas akademika dalam rangka memberikan solusi nyata terhadap permasalahan masyarakat. Adapun ruang lingkup PkM Universitas Lancang Kuning meliputi aspek-aspek berikut.

a. Bidang Sasaran Pengabdian

PkM Universitas Lancang Kuning diarahkan untuk menjangkau berbagai bidang strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan wilayah, meliputi:

1. bidang pendidikan dan literasi;
2. bidang sosial, budaya, dan penguatan nilai kearifan lokal;
3. bidang ekonomi, kewirausahaan, dan penguatan UMKM;
4. bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
5. bidang lingkungan hidup dan keberlanjutan;
6. bidang teknologi, inovasi, dan teknologi tepat guna;
7. bidang tata kelola, kebijakan publik, dan pemberdayaan komunitas.

Pemilihan bidang sasaran dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan mitra dan potensi wilayah, sehingga kegiatan pengabdian memiliki relevansi, urgensi, dan

dampak yang nyata.

b. Bentuk dan Model Kegiatan Pengabdian

Ruang lingkup PkM Universitas Lancang Kuning mencakup berbagai bentuk dan model kegiatan pengabdian, antara lain:

1. pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat;
2. pendampingan dan pemberdayaan komunitas secara berkelanjutan;
3. penerapan dan diseminasi teknologi tepat guna;
4. pengembangan model pemberdayaan berbasis hasil penelitian;
5. penyuluhan, edukasi, dan advokasi berbasis kajian akademik;
6. co-creation solusi bersama mitra pengabdian.

Bentuk kegiatan tersebut dirancang tidak bersifat insidental, tetapi berorientasi pada proses pembelajaran sosial dan keberlanjutan hasil.

c. Sasaran dan Mitra Pengabdian

Sasaran PkM Universitas Lancang Kuning meliputi individu, kelompok, komunitas, lembaga, dan wilayah yang membutuhkan intervensi akademik untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan. Mitra pengabdian dapat berasal dari:

1. masyarakat umum dan komunitas lokal;
2. kelompok usaha dan UMKM;
3. lembaga pendidikan dan organisasi sosial;
4. pemerintah daerah dan perangkat desa;
5. dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Kemitraan dalam PkM Universitas Lancang Kuning dibangun berdasarkan prinsip kesetaraan, partisipasi aktif, dan keberlanjutan.

d. Integrasi dengan Penelitian dan Pendidikan

Ruang lingkup PkM Universitas Lancang Kuning mencakup integrasi yang kuat dengan kegiatan penelitian dan pendidikan. Pengabdian diarahkan sebagai:

1. hilirisasi dan implementasi hasil penelitian dosen;
2. wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara kontekstual;
3. media pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) bagi mahasiswa.

Dengan demikian, PkM Universitas Lancang Kuning menjadi bagian dari ekosistem riset dan inovasi perguruan tinggi yang terintegrasi dan saling menguatkan.

e. Cakupan Waktu dan Skema Pendanaan

Ruang lingkup PkM Universitas Lancang Kuning mencakup kegiatan yang didanai melalui:

1. Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (PkM APBU) yang dilaksanakan secara tahunan;
2. Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas (PkM APBF) yang dilaksanakan setiap semester.

Kedua skema tersebut dikelola secara terencana dan akuntabel oleh LPPM Universitas Lancang Kuning untuk menjamin kesinambungan dan mutu pelaksanaan pengabdian.

3.4 Prinsip dan Pendekatan PkM

Pelaksanaan PkM di Universitas Lancang Kuning berlandaskan pada seperangkat prinsip dan pendekatan yang dirancang untuk menjamin relevansi, mutu, keberlanjutan, serta dampak nyata bagi masyarakat.

a. Prinsip Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kebermanfaatan dan Dampak Nyata

PkM Universitas Lancang Kuning dilaksanakan dengan menempatkan kebermanfaatan sebagai tujuan utama. Setiap kegiatan PkM harus menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan/atau lingkungan yang nyata, terukur, dan dirasakan langsung oleh masyarakat mitra, sejalan dengan kebijakan impact-driven dalam program nasional pengabdian kepada masyarakat.

2. Berbasis Kebutuhan dan Permasalahan Mitra

Program PkM Universitas Lancang Kuning dirancang berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Penentuan topik dan solusi pengabdian dilakukan secara partisipatif bersama mitra, sehingga kegiatan yang dilaksanakan relevan, tepat sasaran, dan kontekstual dengan kondisi lokal.

3. Hilirisasi Hasil Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Lancang Kuning diposisikan sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian dosen dan sivitas akademika. Melalui PkM, hasil riset diimplementasikan dalam bentuk teknologi tepat guna, model pemberdayaan, inovasi sosial, maupun penguatan kapasitas masyarakat yang bernilai tambah dan berkelanjutan.

4. Keberlanjutan Program

Setiap kegiatan PkM Universitas Lancang Kuning dirancang untuk mendorong keberlanjutan manfaat setelah program berakhir. Prinsip keberlanjutan diwujudkan melalui penguatan kapasitas mitra, pendampingan berkelanjutan, serta pengembangan model pengabdian yang dapat direplikasi dan dikembangkan secara mandiri oleh masyarakat.

5. Inklusivitas dan Keadilan Sosial

Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Lancang Kuning menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan keadilan sosial dengan memastikan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Program PkM diarahkan untuk memberikan manfaat yang setara, memperhatikan kelompok rentan, serta mendukung pembangunan yang berkeadilan.

6. Akuntabilitas dan Penjaminan Mutu

Seluruh kegiatan PkM Universitas Lancang Kuning dikelola secara akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan pengabdian mengikuti standar penjaminan mutu internal perguruan tinggi serta

ketentuan nasional, termasuk mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang sistematis.

7. Pelestarian Nilai dan Kearifan Lokal

Sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan budaya Melayu sejalan dengan Visi Unilak, menjadikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai prinsip etis dan kultural dalam pelaksanaan PkM. Program pengabdian diarahkan untuk memperkuat identitas budaya, norma sosial, dan nilai luhur masyarakat setempat.

b. Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pendekatan Berbasis Dampak (*Impact-Based Approach*)

PkM Universitas Lancang Kuning menerapkan pendekatan berbasis dampak dengan menitikberatkan pada capaian hasil dan perubahan yang dihasilkan oleh program pengabdian. Evaluasi keberhasilan PkM tidak hanya didasarkan pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada tingkat dampak dan keberlanjutan manfaat bagi masyarakat.

2. Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif

Pelaksanaan PkM Universitas Lancang Kuning melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra utama, serta mendorong kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan pemangku kepentingan lainnya baik lokal maupun internasional. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki atau *sense of ownership* dan meningkatkan efektivitas program.

3. Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner

Permasalahan masyarakat bersifat kompleks dan multidimensi. Oleh karena itu, PkM Universitas Lancang Kuning mendorong keterlibatan dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk merancang solusi yang komprehensif dan integratif.

4. Pendekatan Berbasis Wilayah dan Kontekstual

Pengabdian kepada masyarakat di PkM Universitas Lancang Kuning memperhatikan karakteristik sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan wilayah sasaran. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan potensi dan kearifan lokal, serta mendukung pembangunan wilayah secara berkelanjutan.

5. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*).

PkM Universitas Lancang Kuning juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi dosen dan mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian. Pendekatan ini mendukung penguatan kompetensi, kepemimpinan sosial, dan kepekaan terhadap permasalahan masyarakat.

3.5 Ketentuan Umum

Adapun ketentuan umum adalah sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota tim pelaksana PkM adalah dosen tetap Universitas Lancang Kuning yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik

Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

- b. Tim pengusul terdiri atas satu orang ketua dan paling banyak tiga orang anggota. Tim pelaksana dianjurkan memiliki latar belakang keilmuan lintas dan/atau multidisiplin untuk mendukung penyelesaian permasalahan masyarakat secara komprehensif.
- c. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan paling banyak dua usulan PkM pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBU, dengan ketentuan satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota, atau keduanya sebagai anggota.
- d. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan paling banyak dua usulan PkM pada satu tahun yang sama dari sumber pendanaan APBF, dengan ketentuan satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota, atau keduanya sebagai anggota.
- e. Setiap kegiatan PkM wajib melibatkan paling sedikit dua (2) orang mahasiswa Universitas Lancang Kuning yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) aktif sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penguatan kompetensi mahasiswa.
- f. Tema dan topik kegiatan PkM harus selaras dengan Roadmap, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Lancang Kuning serta mendukung arah kebijakan pengabdian nasional.
- g. Kegiatan PkM diarahkan sebagai hilirisasi dan/atau implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengusul, baik penelitian individu maupun institusional, sehingga memberikan nilai tambah dan dampak nyata bagi masyarakat.
- h. Seluruh usulan PkM diajukan melalui Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning (SIPP Unilak) dan harus memperoleh persetujuan dari Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) di tingkat fakultas.
- i. Setiap usulan wajib melampirkan surat pernyataan kesediaan mitra yang ditandatangani dan/atau distempel oleh minimal satu kelompok mitra pengabdian, sebagai bentuk komitmen kerja sama dan keberlanjutan program.
- j. Lembar pengesahan proposal diunduh melalui sistem dan dibubuhi tanda tangan berbasis *quick response* (QR code) sesuai ketentuan. Sementara itu, biodata ketua dan anggota tim pengusul wajib dilengkapi dengan tanda tangan asli sebagai bentuk pertanggungjawaban personal.
- k. LPPM Universitas Lancang Kuning wajib melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan PkM sesuai dengan standar dan sistem penjaminan mutu yang berlaku, serta mengacu pada prinsip akuntabilitas dan transparansi.
- l. Pelaksana PkM wajib menyusun catatan harian pelaksanaan kegiatan yang memuat tahapan dan perkembangan kegiatan pengabdian. Catatan harian tersebut diunggah bersamaan dengan laporan akhir dan seluruh luaran melalui SIPP Unilak sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan PkM.
- m. Setiap bentuk luaran PkM, baik berupa publikasi ilmiah, media massa, makalah, poster, bahan ajar, HKI, maupun produk lainnya, wajib mencantumkan sumber

dan tahun pendanaan secara jelas pada bagian pengakuan (*acknowledgment*).

n. Ketentuan Jarak dan Wilayah Mitra

- 1) Kegiatan PkM dilaksanakan dalam radius maksimal 200 km dari perguruan tinggi ketua pengusul atau lebih jauh apabila masih berada dalam satu provinsi.
- 2) Apabila jarak lokasi mitra melebihi 200 km dan lintas provinsi, maka biaya transportasi dan akomodasi menjadi tanggung jawab tim pelaksana.

o. Skema PkM Internasional dan Skema Pemberdayaan Desa Binaan memiliki ketentuan khusus yang diatur dan dijelaskan lebih lanjut pada bab penjelasan masing-masing skema.

p. Setiap kegiatan PkM di Universitas Lancang Kuning wajib mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui kontribusi terhadap paling sedikit dua Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

q. Usulan kegiatan PkM yang telah memperoleh pendanaan tidak diperkenankan menerima pendanaan ganda (*double funding*) dari sumber lain. Apabila di kemudian hari terbukti terjadi pendanaan ganda, maka ketua pelaksana wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima. Setiap bentuk kontribusi dari mitra, baik berupa dana (*cash*) maupun non-dana (*in-kind*), wajib dinyatakan secara jelas sejak tahap pengajuan proposal dan didokumentasikan sebagai bagian dari komitmen kerja sama

r. Ketentuan Luaran PkM

Setiap kegiatan PkM wajib menghasilkan luaran sesuai dengan ketentuan skema yang dipilih. Jenis, jumlah, status, dan persyaratan luaran mengikuti ketentuan masing-masing skema. Validitas luaran dinilai berdasarkan ketentuan dalam pedoman ini dan instrumen validasi luaran yang ditetapkan pada lampiran.

1) Artikel ilmiah

- Artikel ilmiah PkM sekurang-kurangnya merupakan hasil kegiatan PkM yang didanai oleh UNILAK.
- Artikel memuat permasalahan mitra, metode/intervensi, pelaksanaan, hasil, dan dampak kegiatan.
- Artikel mencantumkan nama Universitas Lancang Kuning (UNILAK) dan ketua pelaksana sebagai penulis korespondensi.
- Artikel ditujukan atau diterbitkan pada jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang PkM.
- Artikel memenuhi status luaran yang dipersyaratkan oleh skema, yaitu minimal *submit* pada saat monev (tahun pelaksanaan) dan *published* sesuai batas waktu yang ditetapkan LPPM yaitu 1 tahun dari tahun pelaksanaan.

2) Publikasi berita media massa

- Publikasi berita PkM berbentuk berita mengenai pelaksanaan dan/atau dampak kegiatan PkM.
- Berita diterbitkan pada media massa cetak atau elektronik.
- Media dapat diverifikasi dan memiliki identitas media yang jelas.

- Berita memuat nama Universitas Lancang Kuning (UNILAK).
- Berita mencantumkan atau menyebutkan kegiatan PkM dan mitra sasaran.
- Berita mencantumkan sumber pendanaan dan tahun pendanaan apabila dipersyaratkan oleh skema*
- Publikasi menyediakan tautan atau bukti publikasi yang dapat diverifikasi.

3) Video

- Video diunggah pada YouTube resmi Lembaga (Fakultas atau LPPM) atau akun pribadi ketua tim PkM atau akun anggota tim PkM dan dapat diverifikasi melalui tautan YouTube.
- Durasi video maksimal 3 menit.
- Video mencantumkan logo UNILAK.
- Video mencantumkan nomor kontrak.
- Video menggambarkan kondisi/permasalahan mitra, kegiatan/intervensi, serta hasil atau perubahan yang dicapai.
- Video memiliki format tampilan landscape (horizontal).

4) Poster

- Poster sekurang-kurangnya memuat judul kegiatan.
- Ukuran 160cm*60cm, Portrait (vertikal)
- Poster memuat identitas Universitas Lancang Kuning.
- Poster mencantumkan mitra sasaran.
- Poster memuat permasalahan dan metode/kegiatan.
- Poster memuat hasil/perubahan yang dicapai dan dokumentasi kegiatan.
- Poster mencantumkan sumber pendanaan dan tahun pendanaan.

3.6 Tahapan Pelaksanaan PkM

Tahapan PkM terdiri dari 5 tahap antara lain:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan PkM diawali dengan identifikasi dan analisis kondisi *eksisting* mitra pengabdian yang telah memiliki kerja sama dengan Universitas Lancang Kuning, baik melalui Nota Kesepahaman (MoU) maupun Nota Kesepakatan (MoA). Dosen pelaksana melakukan pemetaan permasalahan, potensi masyarakat dan wilayah, serta kebutuhan mitra secara partisipatif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim menyusun rumusan masalah prioritas, tujuan kegiatan, solusi yang ditawarkan, serta metode pelaksanaan yang relevan dengan keilmuan dosen dan karakteristik mitra. Tahap ini juga mencakup penyusunan proposal PkM, pembentukan tim pelaksana sesuai kompetensi, penjadwalan kegiatan, penyusunan rencana anggaran biaya, serta penguatan komitmen mitra sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi kegiatan PkM sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh LPPM Universitas Lancang Kuning. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mitra sasaran dan, apabila memungkinkan, mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual. Pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan, transfer pengetahuan, penerapan teknologi tepat guna, dan inovasi berbasis hasil penelitian dosen Universitas Lancang Kuning. Seluruh aktivitas pelaksanaan wajib didokumentasikan secara sistematis sebagai bukti kinerja PkM dosen dan bahan evaluasi.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi PkM bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana dan realisasi kegiatan, capaian luaran, serta perubahan awal yang terjadi pada mitra sasaran. Evaluasi mencakup aspek proses, hasil, dan dampak awal, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rekomendasi, serta pengembangan program pengabdian lanjutan.

d. Tahap Pelaporan dan Diseminasi

Tahap pelaporan dan diseminasi merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif PkM dosen Universitas Lancang Kuning kepada LPPM dan pemangku kepentingan terkait. Dosen pelaksana wajib menyusun laporan kegiatan yang memuat proses pelaksanaan, capaian luaran, hasil evaluasi, serta penggunaan anggaran sesuai ketentuan. Selain itu, hasil PkM didiseminasikan melalui publikasi artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, media massa cetak atau elektronik, seminar, serta platform digital resmi Universitas Lancang Kuning guna meningkatkan visibilitas dan dampak kegiatan pengabdian.

e. Tahap Keberlanjutan

Tahap keberlanjutan PkM diarahkan untuk memastikan bahwa manfaat kegiatan pengabdian tetap berlanjut setelah periode pendanaan berakhir. Keberlanjutan diwujudkan melalui penguatan kapasitas mitra, pendampingan lanjutan, pengembangan model pemberdayaan, serta replikasi program pada mitra atau wilayah lain. Selain itu, hasil PkM dapat dikembangkan menjadi program lanjutan, atau bentuk kerja sama baru antara Unilak dan mitra, sehingga PkM dosen berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pembangunan masyarakat dan peningkatan kinerja institusi

3.7 Pengelolaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan Program PkM di Universitas Lancang Kuning dilaksanakan secara sistematis, transparan, dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk menjamin ketercapaian mutu, dampak, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian, serta mendukung penjaminan

mutu internal dan peningkatan kinerja institusi.

Seluruh tahapan pengelolaan PkM Universitas Lancang Kuning dilaksanakan melalui Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning (SIPP Unilak) sebagai sistem terintegrasi, yang mencakup proses pengajuan usulan, seleksi, penetapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, hingga pelaporan dan validasi luaran.

a. Tahapan Pengelolaan Program PkM

Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengumuman Program

LPPM Universitas Lancang Kuning mengumumkan pembukaan program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan skema dan sumber pendanaan yang tersedia (APBU, APBF, PkM Institusi, dan/atau PkM Internasional). Pengumuman memuat ketentuan umum, jadwal, persyaratan, dan luaran yang diharapkan.

2. Pengajuan Usulan

Ketua tim pengusul menyusun proposal Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan mengunggah usulan melalui SIPP Unilak (<https://sipp.unilak.ac.id/>). Proposal yang diajukan harus memperoleh persetujuan awal dari UP2M Fakultas sebelum diproses lebih lanjut oleh LPPM.

3. Seleksi Administrasi

LPPM melakukan seleksi administrasi untuk memastikan kelengkapan dokumen, kesesuaian persyaratan pengusul, kepatuhan terhadap ketentuan pendanaan, serta keselarasan tema dengan Renstra PkM UNILAK.

4. Seleksi Substansi

Proposal yang lolos seleksi administrasi selanjutnya dinilai secara substansi oleh reviewer yang ditunjuk LPPM. Penilaian mencakup relevansi permasalahan, kualitas solusi, kelayakan metode, potensi dampak, keberlanjutan, serta kesesuaian luaran.

5. Penetapan Penerima Pendanaan

Berdasarkan hasil seleksi, LPPM menetapkan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang dinyatakan lolos dan berhak memperoleh pendanaan. Penetapan dilakukan melalui keputusan resmi pimpinan Universitas atau LPPM sesuai kewenangan.

6. Kontrak dan Pelaksanaan Kegiatan

Tim pelaksana menandatangani kontrak pelaksanaan PkM dan melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan proposal yang disetujui, jadwal, dan anggaran yang ditetapkan.

7. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PkM untuk menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan, capaian luaran antara,

serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan.

8. Diseminasi Hasil PkM

Diseminasi hasil PkM merupakan tahapan penting yang bertujuan untuk menyebarluaskan luaran, praktik baik, dan dampak kegiatan pengabdian kepada pemangku kepentingan yang lebih luas. Diseminasi dilakukan melalui berbagai media, seperti publikasi ilmiah, seminar, laporan kegiatan, platform digital, serta sosialisasi kepada mitra dan masyarakat, sehingga hasil pengabdian dapat diakses, direplikasi, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Tahapan ini juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas akademik, penguatan jejaring kemitraan, serta sarana peningkatan visibilitas dan kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

9. Pelaporan dan Validasi Luaran

Tim pelaksana menyusun dan mengunggah laporan akhir, catatan harian, serta luaran kegiatan melalui SIPP Unilak. LPPM melakukan evaluasi akhir dan validasi luaran sebagai dasar penilaian keberhasilan dan keberlanjutan program.

b. Alur Pengelolaan Program PkM



Gambar 1. Alur Pengelolaan Program PkM

3.8 Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*).

a. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)

1. Pengertian Skema PBM

Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) merupakan skema Pengabdian kepada Masyarakat yang menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek utama, bukan sekadar objek kegiatan. Skema ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan keberlanjutan masyarakat melalui pendampingan, transfer pengetahuan, dan penguatan kelembagaan lokal. PBM dilaksanakan secara partisipatif, kolaboratif, dan berorientasi solusi, dengan memanfaatkan potensi lokal, kearifan lokal, serta dukungan keilmuan dari perguruan tinggi.

2. Tujuan Skema PBM

Skema PBM bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat sasaran.
- b. Mendorong kemandirian ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan masyarakat.
- c. Mengembangkan model pemberdayaan yang aplikatif dan berkelanjutan.
- d. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam penyelesaian permasalahan nyata masyarakat.
- e. Menghasilkan luaran PkM yang berdampak langsung dan terukur.

3. Sasaran Skema PBM

Sasaran skema PBM antara lain:

- a. Masyarakat yang aktif secara ekonomi, seperti kelompok pengrajin, nelayan, petani, dan peternak, yang anggotanya memiliki karakteristik produktivitas dalam aspek ekonomi. Mitra dari industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha perseorangan diwajibkan memiliki minimal 4 karyawan di luar anggota keluarga.
- b. Mitra sasaran yang bergerak di bidang ekonomi produktif harus berupa kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu rumah tangga, dan lainnya.
- c. Mitra sasaran dari masyarakat yang tidak bergerak di bidang ekonomi produktif meliputi komunitas seperti lembaga pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu rumah tangga, anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, pesantren, dan lainnya.

4. Bentuk Kegiatan Skema PBM

Kegiatan dalam skema PBM dapat berupa:

- a. Pelatihan dan pendampingan berbasis keterampilan.
- b. Transfer teknologi tepat guna.
- c. Penerapan hasil penelitian dosen.
- d. Penguatan kelembagaan dan manajemen komunitas.

- e. Digitalisasi layanan, produk, atau aktivitas masyarakat.
- f. Edukasi dan literasi (ekonomi, kesehatan, lingkungan, teknologi, hukum, dll.).

5. **Outcome Skema PBM**

Luaran kegiatan PBM dapat berupa peningkatan level keberdayaan mitra yang dibuktikan secara kuantitatif dan kualitatif, sesuai dengan kelompok masyarakat sasaran dan permasalahan yang ditangani, serta dinyatakan valid berdasarkan indikator/format validasi penilaian luaran yang berlaku.

b. **Skema PkM Internasional**

1. **Pengertian Skema PkM Internasional**

Skema ini merupakan skema khusus PkM yang dirancang untuk perwujudan visi misi Universitas Lancang Kuning Unggul Berbasis Budaya Melayu Pada Tahun 2030, yang menghasilkan dampak lintas negara melalui kolaborasi antara Unilak dan mitra internasional. Skema ini menitikberatkan pada upaya penyelesaian permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bersifat global maupun lokal dengan pendekatan kolaboratif, kontekstual, dan berkelanjutan. Skema ini menjadi wahana internasionalisasi pengabdian Universitas Lancang Kuning, penguatan jejaring global, serta kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

2. **Tujuan Skema PkM Internasional**

Skema Pengabdian Internasional bertujuan untuk:

- a. Mewujudkan kolaborasi pengabdian lintas negara yang berdampak nyata.
- b. Mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas mitra internasional.
- c. Mengintegrasikan keilmuan dosen Unilak dalam penyelesaian persoalan global.
- d. Memperluas jejaring internasional Unilak di bidang pengabdian.
- e. Berkontribusi terhadap pencapaian indikator SDGs secara terukur.
- f. Mendukung dan memperkuat akreditasi Universitas Lancang Kuning melalui peningkatan rekognisi internasional, implementasi kerja sama luar negeri yang terdokumentasi, serta capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat berskala internasional yang berkontribusi pada penilaian akreditasi program studi dan institusi.

3. **Ketentuan Skema PkM Internasional**

Adapun ketentuan khusus skema PkM Internasional sebagai berikut.

- a. Kegiatan PkM Internasional merupakan tindak lanjut dari kerja sama resmi Universitas Lancang Kuning dengan mitra internasional yang telah memiliki Nota Kesepahaman (MoU) dan/atau Nota Kesepakatan (MoA) yang masih berlaku. Kegiatan PkM Internasional dilaksanakan untuk mengimplementasikan kerja sama tersebut dalam bentuk program pengabdian yang nyata, terencana, dan berdampak bagi masyarakat mitra di

luar negeri.

- b. Pendanaan untuk Skema PkM Internasional yaitu sebesar Rp 4.000.000 (empat juta rupiah) per judul, dengan tambahan biaya akomodasi dan transportasi yang bersifat *at cost* sesuai kebutuhan pelaksanaan kegiatan dalam proposal yang diajukan. Pendanaan ini ditujukan untuk mendukung aktivitas inti pengabdian, diseminasi hasil, serta dokumentasi kegiatan sebagai bukti kinerja internasional perguruan tinggi.
- c. Pengajuan proposal PkM Internasional dilakukan atas rekomendasi Dekan Fakultas dibuktikan dengan lampiran surat rekomendasi. Hal ini sebagai bagian dari strategi penguatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), akreditasi program studi, dan akreditasi institusi.
- d. Kegiatan ini diprioritaskan bagi program studi yang memerlukan penguatan rekognisi internasional, jejaring global, dan implementasi kerja sama luar negeri yang relevan dengan bidang keilmuannya.
- e. Setiap fakultas hanya diperkenankan mengajukan satu usulan kegiatan PkM Internasional pada tahun pendanaan APBU yang sama.
- f. Ketua pelaksana PkM Internasional wajib merupakan dosen tetap Unilak yang berasal dari fakultas pengusul dan memiliki rekam jejak akademik serta kompetensi yang relevan dengan tema pengabdian. Anggota tim dapat berasal dari lintas program studi atau lintas fakultas guna memperkuat pendekatan multidisipliner dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- g. Kegiatan PkM Internasional harus selaras dengan peta jalan (*roadmap*) pengabdian fakultas dan universitas, serta diarahkan untuk menghasilkan luaran yang mendukung peningkatan mutu akademik, rekognisi internasional, dan daya saing institusi.

4. Sasaran Skema PkM Internasional

Sasaran utama Skema Pengabdian Internasional meliputi:

- a. Komunitas lokal di luar negeri maupun komunitas global dengan isu lintas batas.
- b. Institusi pendidikan (universitas, sekolah, pusat pelatihan).
- c. Organisasi non-pemerintah (NGO) dan lembaga kemanusiaan internasional.
- d. Pemerintah lokal/daerah di negara mitra.
- e. Pelaku usaha atau UMKM yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi.
- f. Organisasi internasional dan jaringan global yang relevan.

5. Bentuk Kegiatan Skema PkM Internasional

Kolaborasi dalam Skema Pengabdian Internasional dapat berbentuk:

- a. Pelaksanaan program bersama (*joint program*).
- b. Pendampingan dan pelatihan lintas negara.
- c. Transfer pengetahuan dan teknologi.
- d. Program berbasis komunitas atau wilayah binaan internasional.
- e. Kegiatan *hybrid* (luring dan/atau daring).
- f. Kolaborasi dibuktikan melalui dokumen kerja sama (MoU/MoA/IA).

6. Outcome Skema PkM Internasional

Luaran kegiatan Skema PkM Internasional dapat berupa peningkatan level keberdayaan mitra yang dibuktikan secara kuantitatif dan kualitatif, sesuai dengan kelompok masyarakat sasaran dan permasalahan yang ditangani, serta dinyatakan valid berdasarkan indikator/format validasi penilaian luaran yang berlaku.

c. Skema Pemberdayaan Desa Binaan

1. Pengertian Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Skema Pemberdayaan Desa Binaan merupakan skema yang dirancang untuk mendampingi dan mengembangkan desa mitra Universitas Lancang Kuning secara berkelanjutan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan nilai-nilai budaya Melayu. Skema ini menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan dengan menekankan prinsip musyawarah, kebersamaan, dan kearifan lokal dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga terwujud desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkarakter.

2. Tujuan Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Skema Pemberdayaan Desa Binaan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian desa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan potensi lokal dan nilai budaya Melayu.
- b. Menghilirisasi hasil penelitian dan keahlian dosen Unilak dalam mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.
- c. Mengembangkan model pemberdayaan desa berbasis kearifan lokal Melayu yang dapat direplikasi pada desa lain.
- d. Memperkuat peran Unilak sebagai mitra strategis pemerintah desa dalam pembangunan masyarakat.

3. Ketentuan Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Ketentuan Pemberdayaan desa binaan sebagai berikut:

- a. Desa dikategorikan sebagai Desa Binaan apabila telah memiliki kerja sama resmi dengan Universitas Lancang Kuning dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) atau Nota Kesepakatan (MoA) yang masih berlaku. Kerja sama tersebut menjadi dasar legal dan operasional dalam pelaksanaan program PkM yang terencana, berkelanjutan, dan terintegrasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa serta masyarakat setempat.
- b. Pengajuan usulan skema desa binaan terdiri atas 5 (lima) proposal PkM yang berasal dari satu fakultas pengusul. Kelima proposal tersebut harus saling terkait dan dirancang secara terpadu untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan desa secara komprehensif sesuai dengan bidang keilmuan fakultas binaan, sehingga pelaksanaan pengabdian memiliki arah, kesinambungan, dan dampak yang terukur.
- c. Total pendanaan skema Pemberdayaan Desa Binaan sebesar Rp.

20.000.000,00- (Dua Puluh Juta Rupiah), untuk 5 proposal PkM.

- d. Pengajuan proposal Skema Pemberdayaan Desa Binaan dilakukan secara per fakultas atas rekomendasi Dekan melalui surat rekomendasi dekan
- e. Ketua pelaksana pada setiap proposal wajib berasal dari fakultas pengusul sebagai penanggung jawab utama pembinaan desa. Sementara itu, anggota tim pelaksana direkomendasikan berasal dari lintas disiplin ilmu, baik dari fakultas yang sama maupun fakultas lain di lingkungan Unilak, guna memperkuat pendekatan multidisipliner dan meningkatkan kualitas solusi yang ditawarkan.
- f. Kegiatan PkM harus selaras dengan peta jalan (*roadmap*) pengabdian fakultas dan universitas, serta diarahkan untuk menghasilkan luaran yang mendukung peningkatan mutu akademik.

4. Sasaran Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Sasaran Skema Pemberdayaan Desa Binaan meliputi:

- a. Pemerintah desa dan kelembagaan desa, seperti BUMDes, kelompok usaha masyarakat, kelompok tani atau nelayan, PKK, dan karang taruna.
- b. Masyarakat desa mitra sebagai penerima manfaat utama program.
- c. Desa yang memiliki potensi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan khas Melayu namun memerlukan pendampingan untuk penguatan kapasitas dan tata kelola.

5. Bentuk kegiatan dalam Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Bentuk kegiatan dalam Skema Pemberdayaan Desa Binaan antara lain:

- a. Pendampingan dan penguatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan desa melalui pendekatan partisipatif dan berbasis musyawarah.
- b. Penerapan teknologi tepat guna dan inovasi yang mendukung pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan.
- c. Pengembangan usaha produktif desa dan ekonomi kreatif berbasis budaya Melayu.
- d. Pelestarian dan pemanfaatan kearifan lokal Melayu dalam penguatan identitas dan ketahanan sosial desa.
- e. Edukasi, pelatihan, dan transfer pengetahuan yang berkesinambungan melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa.
- f. Penguatan jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya

6. Outcome Skema Pemberdayaan Desa Binaan

Luaran Skema Pemberdayaan Desa Binaan meliputi peningkatan level keberdayaan mitra yang dibuktikan secara kuantitatif dan kualitatif, sesuai dengan kelompok masyarakat sasaran dan permasalahan yang ditangani, serta dinyatakan valid berdasarkan indikator/format validasi penilaian luaran yang berlaku.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING





BAB IV

**REVIEWER PENELITIAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

BAB IV

REVIEWER PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Komite penilaian dan/atau reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memegang peranan krusial dalam menjaga kualitas dan relevansi program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Komite ini ditugaskan oleh LPPM Universitas Lancang Kuning dan peran mereka tidak hanya terbatas pada penilaian administratif, tetapi juga meliputi evaluasi substantif terhadap setiap proposal yang diusulkan, serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Persyaratan Reviewer Penelitian

Reviewer yang ditugaskan oleh perguruan tinggi dipilih berdasarkan persyaratan yang harus dipenuhi, serupa dengan yang berlaku untuk Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) DIKTI. Calon reviewer yang memenuhi syarat dan bersedia menjadi reviewer internal kemudian di SK-kan oleh Rektor Universitas Lancang Kuning. Proses ini menjamin bahwa setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tingkat perguruan tinggi dapat dinilai dengan standar yang sama tinggi dan objektif dan professional.

2. Persyaratan Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Persyaratan Reviewer Penelitian Universitas Lancang Kuning:

- a. Berpendidikan Doktor.
- b. Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala untuk bidang sains dan teknologi, dan lektor untuk bidang sosial humaniora dan seni.
- c. Memiliki SINTA Score Overall ≥ 400 untuk bidang sains dan teknologi, serta ≥ 200 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
- d. Memiliki pengalaman sebagai ketua Penelitian Pendanaan Nasional atau Internasional.
- e. Memiliki integritas tinggi dan mematuhi kode etik reviewer.

Persyaratan Reviewer Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning:

- a. Memiliki pengalaman sebagai ketua pelaksana kegiatan Pengabdian pendanaan Nasional atau Internasional.
- b. Berpendidikan doktor dan memiliki jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan. Minimal lektor.
- c. Memiliki SINTA Score Overall ≥ 300 dan (3Yr) ≥ 100 untuk bidang sains dan teknologi, untuk bidang sosial humaniora dan seni Sinta Score Overall ≥ 100 dan (3Yr) ≥ 25 .
- d. Mematuhi kode etik reviewer dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai reviewer.

3. Kode Etik Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai penjaga kualitas dan integritas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, reviewer wajib mematuhi kode etik yang ketat, antara lain:

- a. Menjaga kerahasiaan dan tidak meniru atau mengambil gagasan dari proposal yang direview.
- b. Bebas dari konflik kepentingan dan melaporkan potensi konflik kepentingan.
- c. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun terkait dengan tugas sebagai reviewer.
- d. Menjaga kerahasiaan dan tidak memublikasikan status sebagai reviewer di media sosial.
- e. Bersungguh-sungguh menjalankan tugas sebagai reviewer.

4. Tugas dan Kompetensi Utama Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Reviewer memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi proposal secara administratif dan substantif, memberikan komentar yang membangun, menilai kelayakan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi laporan kemajuan dan hasil akhir, serta memberikan rekomendasi kepada LPPM Universitas Lancang Kuning. Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh reviewer mencakup pemahaman yang mendalam tentang pedoman penelitian dan pengabdian, serta kemampuan dalam menilai kesesuaian antara tujuan, metode, dan hasil yang diharapkan dari setiap proposal yang diajukan.

Reviewer memiliki tugas yang sangat penting dalam mengkaji dan mengevaluasi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara administratif dan substantif. Beberapa tugas utama mereka termasuk:

- a. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kelayakan administratif dan teknis proposal.
- b. Memberikan komentar yang konstruktif, serta menilai kualitas dan kelayakan pelaksanaan kegiatan yang diusulkan.
- c. Mengevaluasi laporan kemajuan dan hasil akhir dari program yang telah dilaksanakan, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas dan dampak program tersebut.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LANCANG KUNING





BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Edisi VII Tahun 2026 ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika Unilak, khususnya dosen, peneliti, pelaksana pengabdian, serta unit-unit terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Panduan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kualitas, transparansi, akuntabilitas, serta dampak sosial yang nyata.

Sebagai bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling mendukung untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, serta solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Panduan ini tidak hanya memuat prosedur teknis terkait pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan, tetapi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak baik di dalam maupun luar kampus, guna menciptakan program yang inovatif dan berdampak luas.

Melalui panduan ini, diharapkan seluruh sivitas akademika Unilak dapat lebih memahami peran mereka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan program. Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan harus berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, menciptakan keberlanjutan, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Sebagai universitas yang berkomitmen pada visi untuk menjadi universitas unggul di tingkat nasional berlandaskan budaya Melayu pada tahun 2030. Unilak terus mendorong penguatan tata kelola riset dan pengabdian yang bermutu dan terarah. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha serta industri (DUDI) akan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan visi tersebut.

Akhirnya, kami berharap panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Lancang Kuning dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga dengan pedoman yang jelas ini, penelitian dan pengabdian di Unilak dapat terus berkembang dan memberi kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kesejahteraan masyarakat.



LAMPIRAN

PENELITIAN

Lampiran 1 Format Usulan Proposal Penelitian Dosen Pemula

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:</i> • Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti • Pendekatan pemecahan masalah • State of the art dan kebaruan • Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun • Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH <i>Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini</i>
..... dst
D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH <i>Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan</i>
..... dst

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

.....

 dst

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

.....

 dst

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

.....

 dst

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang *dijanjikan* dari penelitian

.....

 dst

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Lampiran 2 Format Usulan Proposal Penelitian Fundamental

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.</i>
..... dst
E. METODE <i>Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).</i>

.....dst

F. HASIL YANG DIHARAPKAN
Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

.....dst

G. JADWAL PENELITIAN
Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA
Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....dst

Lampiran 3 Format Usulan Proposal Penelitian Terapan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.</i>
..... dst
E. METODE <i>Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).</i>
..... dst
F. HASIL YANG DIHARAPKAN <i>Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian</i>

.....

dst

G. JADWAL PENELITIAN
Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA
Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

dst

Lampiran 4 Format Usulan Proposal Penelitian Guru Besar

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN GURU BESAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.</i>
..... dst
E. METODE <i>Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).</i>
..... dst
F. HASIL YANG DIHARAPKAN <i>Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian</i>

..... dst													
G. JADWAL PENELITIAN <i>Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian</i>													
No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													
H. DAFTAR PUSTAKA <i>Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.</i>													
..... dst													

Lampiran 5 Format Usulan Proposal Penelitian Penugasan

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN PENUGASAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.</i>
..... dst
E. METODE <i>Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).</i>
..... dst
F. HASIL YANG DIHARAPKAN <i>Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian</i>

.....

dst

G. JADWAL PENELITIAN
Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA
Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

dst

Lampiran 6 Format Usulan Proposal Penelitian Kerjasama Internasional

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN KERJASAMA INTERNASIONAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata</i>
..... dst
B. RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
..... dst
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
.....
D. PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.</i>
..... dst
E. METODE <i>Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).</i>
..... dst
F. HASIL YANG DIHARAPKAN <i>Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian</i>

.....
.....
.....
.....
..... dst

G. JADWAL PENELITIAN
Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA
Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....
.....
.....
.....
..... dst

Lampiran 7 Format Usulan Proposal Penelitian Mandiri

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN MANDIRI

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata
..... dst
B. RINGKASAN Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
..... dst
C. KATA KUNCI Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
.....
D. PENDAHULUAN Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state -of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
..... dst
E. METODE Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang - kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
..... dst
F. HASIL YANG DIHARAPKAN Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian
..... dst

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

.....

.....

.....

.....dst

Lampiran B. Indikator Penilaian Substansi Proposal Penelitian

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Penelitian Dasar (PDP, PFR)	Guru Besar, Penugasan, Kerjasama Internasional	Terapan	1	2	3	4
1	Rekam jejak yang relevan	a. Publikasi,kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	3	5	10	0	1	2-4	>=5
		b. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	3	5	10	tidak relevan	kurang relevan	-	relevan
		c. Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	2	5	10	<10	10-29	30-49	>=50

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian		Penelitian Dasar (PDP, PFR)	Guru Besar, Penugasan, Kerjasama Internasional	Terapan	Skor			
							1	2	3	4
2	Urgensi Penelitian	a	Ketajaman perumusan masalah	15	15	10	tidak tajam	kurang tajam	-	Tajam
		b.	Inovasi pendekatan pemecahan masalah	15	10	10	tidak inovatif	kurang inovatif	-	inovatif
		c	<i>State of the art</i> dan kebaruan	12	10	10	banyak penelitian serupa	penelitian belum banyak dilakukan	-	menggunakan pendekatan baru
		d.	akurasi peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian	15	10	5	tidak ada <i>roadmap</i>	ada <i>roadmap</i> namun tidak jelas	<i>roadmap</i> jelas namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada ketertarikan antara <i>milestone</i> dengan penelitian	<i>roadmap</i> jelas, ada penelitian yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan penelitian

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Penelitian Dasar (PDP, PFR)	Guru Besar, Penugasan, Kerjasama Internasional	Terapan	1	2	3	4
3	Metode	a. Akurasi metode penelitian	10	10	5	metode tidak akurat	metode kurang akurat	-	metode akurat
		b. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	5	5	5	tidak ada pembagian tim	ada pembagian tim tapi tidak jelas	pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		c. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	10	metode tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	-	metode sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas
		d. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	0	0	5	tidak ada mitra	ada mitra tapi kurang kredibel	mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Penelitian Dasar (PDP, PFR)	Guru Besar, Penugasan, Kerjasama Internasional	Terapan	1	2	3	4
4	Referensi	a Kebaruan referensi	5	5	5	tidak ada pustaka primer	pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80%	pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80%
		b Relevansi dan kualitas referensi	5	10	5	referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal	sebagian referensi tidak relevan	referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak	referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak

Lampiran 8 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Dasar

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET DASAR (Dosen Pemula dan Fundamental)**

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Skema Penelitian :
 Ketua Peneliti :
 Nama Lengkap :
 NIDN/NIDK :
 Jabatan Fungsional :
 Nama Mitra (jika ada) :
 Institusi Mitra (jika ada) :
 Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Jurnal yang dijanjikan	Draft (10%)	2,5	
		Submitted (30%)	7,5	
		Under Review (60%)	15	
		Accepted (80%)	20	
		Published (100%)	25	
2	Kemajuan ketercapaian luaran wajib HKI yang dijanjikan	Draft (10%)	2	
		Submitted (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		10	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		25	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		20	
6	Luaran Tambahan (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Reviewer,

(Nama Lengkap)

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET TERAPAN**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

 Nama Lengkap :

 NIDN/NIDK :

 Jabatan Fungsional :

Nama Mitra (jika ada) :

Institusi Mitra (jika ada) :

Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3	
		Submitted (30%)	9	
		Under Review (60%)	18	
		Accepted (80%)	24	
		Published (100%)	30	
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2	
		Submitted (30%)	6	
		Under Review (60%)	12	
		Accepted (80%)	16	
		Published (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra		25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET GURU BESAR**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

 Nama Lengkap :

 NIDN/NIDK :

 Jabatan Fungsional :

Nama Mitra (jika ada) :

Institusi Mitra (jika ada) :

Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3	
		Submitted (30%)	9	
		Under Review (60%)	18	
		Accepted (80%)	24	
		Published (100%)	30	
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2	
		Submitted (30%)	6	
		Under Review (60%)	12	
		Accepted (80%)	16	
		Published (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra		25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET PENUGASAN**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

 Nama Lengkap :

 NIDN/NIDK :

 Jabatan Fungsional :

Nama Mitra (jika ada) :

Institusi Mitra (jika ada) :

Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3	
		Submitted (30%)	9	
		Under Review (60%)	18	
		Accepted (80%)	24	
		Published (100%)	30	
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2	
		Submitted (30%)	6	
		Under Review (60%)	12	
		Accepted (80%)	16	
		Published (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra		25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

Lampiran 12 Format Penilaian Monitoring dan Evaluasi Skema Riset Penugasan

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET PENUGASAN**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIDK :

Jabatan Fungsional :

Nama Mitra (jika ada) :

Institusi Mitra (jika ada) :

Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3	
		Submitted (30%)	9	
		Under Review (60%)	18	
		Accepted (80%)	24	
		Published (100%)	30	
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2	
		Submitted (30%)	6	
		Under Review (60%)	12	
		Accepted (80%)	16	
		Published (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra		25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

**INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
SKEMA RISET KERJASAMA INTERNASIONAL**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

 Nama Lengkap :

 NIDN/NIDK :

 Jabatan Fungsional :

Nama Mitra (jika ada) :

Institusi Mitra (jika ada) :

Lama Penelitian Keseluruhan tahun

No	Komponen Penilaian		Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3	
		Submitted (30%)	9	
		Under Review (60%)	18	
		Accepted (80%)	24	
		Published (100%)	30	
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2	
		Submitted (30%)	6	
		Under Review (60%)	12	
		Accepted (80%)	16	
		Published (100%)	20	
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster		5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan		10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra		25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)		10	
Total Nilai				

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

Lampiran 14 Format Penilaian Seminar Hasil Penelitian

INDIKATOR PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Skema Penelitian :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIDK :

Jabatan Fungsional :

Total Dana Penelitian :

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

No	Komponen Penilaian	Skor	Nilai
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib Paten (Model/Prototipe) yang dijanjikan	Draft (10%)	3
		Submitted (30%)	9
		Under Review (60%)	18
		Accepted (80%)	24
		Published (100%)	30
2	Luaran tambahan Jurnal	Draft (10%)	2
		Submitted (30%)	6
		Under Review (60%)	12
		Accepted (80%)	16
		Published (100%)	20
3	Kemajuan ketercapaian luaran wajib poster	5	
4	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	10	
6	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra	25	
7	Luaran Tambahan lainnya (Buku/Bahan Ajar/Prosiding)	10	
8	Dampak penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan/atau masyarakat	30	
Total Nilai			

Catatan:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)



LAMPIRAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL

.....

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

**SKEMA PENGABDIAN ...
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
TAHUN 2026**

*Keterangan: * Tulis skema pengabdian dan ruang lingkupnya.*

Lampiran 2. Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor atau genggam (WhatsApp)	
Surel	
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	
Bidang Ilmu	
NIDN/NIDK	
Jurusan/Prodi	
Nama anggota 2	
Bidang Ilmu	
NIDN/NIDK	
Jurusan/Prodi	
Nama anggota 3	
Bidang Ilmu	
NIDN/NIDK	
Jurusan/Prodi	
Nama anggota Mahasiswa 1	
NPM	
Jurusan/Prodi	
Nama anggota Mahasiswa 2	
NPM	
Jurusan/Prodi	

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM

<TTD>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat					
Judul					
Nama Skema					
Dana usulan					
Dana mitra/pihak lain (jika ada)					
Dana mitra/pihak lain in-kind (jika ada)					
Jumlah dosen yang terlibat					
Jumlah mahasiswa yang terlibat					
Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas					
	No.	Nam	NIDN	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
	1				
	2				
	3				
Indikator Kinerja Utama (IKU) yang Mendukung kinerja UNILAK (minimal 2 IKU)					
Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditekankan pada program PKM yang akan dilaksanakan					
ASTA CITA					
B. Pendahuluan					
Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut: 1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah serta masyarakat dan permasalahannya. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.					

2. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan Asta Cita, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat. 3. Lain-lain yang dianggap perlu
C. Permasalahan dan Solusi
C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)
Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi. a) Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). b) Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
C.2. Solusi
Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut. a) Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. b) Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial. c) Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. d) Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.
D. Metode
Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. 1. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut. a) Sosialisasi b) Pelatihan

- c) Penerapan teknologi
- d) Pendampingan dan evaluasi
- e) Keberlanjutan program

2. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
- a) Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti: x Permasalahan dalam bidang produksi. x Permasalahan dalam bidang manajemen. x Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
 - b) b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 1 (satu) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelian	Jumlah Dana

F. Luaran dan Target Capaian

G. Tim Pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor

Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

I. Lampiran

1. Biodata Pengusul yang diambil dari data profil dosen di SIPP Unilak (Pastikan data updated)
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul
4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000. Format terlampir.
5. Surat pernyataan rekomendasi dekan untuk skema PkM Internasional dan Pemberdayaan Desa Binaan dan bermeterai Rp10.000.

Lampiran 3. Format Cover Laporan Kemajuan

**LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL

.....

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

**SKEMA PENGABDIAN ...
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
TAHUN 2026**

Keterangan: Tulis skema pengabdian dan ruang lingkupnya.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana :
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-n)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Mitra Sasaran 1
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Mitra Sasaran 2
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Mitra Pemerintah
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan :

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian,

TTD

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Ketua,

TTD

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 4. Sistematika Laporan Kemajuan

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2026

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN
BAB2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG
PERMASALAHAN YANG DIANGKAT
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
BAB 4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI
BAB 5. METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN BAB
BAB 6. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
6.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Capaian
6.2 Penerapan Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat
6.3 Dampak, Kebermanfaatan, dan Perubahan yang Dicapai
BAB 7. LUARAN YANG DICAPAI
BAB 8. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 9. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Artikel ilmiah (draft, status submission), dll.
- HKI, publikasi dan produk lainnya

Format Teknis Penulisan

1. Laporan kemajuan disusun dengan mengikuti ketentuan teknis penulisan yang baku guna menjamin keseragaman, kerapian, dan kemudahan dalam proses penilaian serta dokumentasi.
2. Naskah laporan diketik menggunakan jenis huruf **Times New Roman** dengan ukuran **12 pt** dan spasi **1,15** pada kertas berukuran A4. Pengaturan margin halaman ditetapkan dengan batas kiri 4 cm, serta batas atas, kanan, dan bawah masing-masing 3 cm . Seluruh teks ditulis dengan perataan rata kiri-kanan (justify).
3. Aturan penomoran:
 - a. Penomoran halaman pada bagian awal laporan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...)
 - b. Bagian isi dan seterusnya menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...).
 - c. Judul bab dan subbab ditulis secara sistematis dengan penomoran bertingkat (1, 1.1, 1.1.1)
 - d. Tabel dan gambar diberi nomor urut, judul, serta keterangan sumber apabila diperlukan.

Lampiran 5. Format Cover Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL

.....

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

**SKEMA PENGABDIAN ...
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
TAHUN 2026**

Keterangan: Tulis skema pengabdian dan ruang lingkupnya

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana :
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-n)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Mitra Sasaran 1
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Mitra Sasaran 2
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Mitra Pemerintah
Nama :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian,

Ketua,

TTD
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

TTD
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 6. Sistematika Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2026

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG
PERMASALAHAN YANG DIANGKAT
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
BAB 4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI
BAB 5. METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN
BAB 6. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
 6.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Capaian
 6.2 Penerapan Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat
 6.3 Dampak, Kebermanfaatan, dan Perubahan yang Dicapai
BAB 7. LUARAN YANG DICAPAI
BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 7. Indikator Penilaian Administrasi PkM

No	Komponen	Indikator	
		Ya	Tidak
1	Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan Judul, Pendahuluan (Analisis Situasi, Permasalahan Prioritas), Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, Daftar Pustaka		
2	Penulisan proposal usulan menggunakan format penulisan yang sudah ditentukan		
3	Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan		
4	Pengutipan menggunakan sistem nomor		
5	Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan kepakaran rumpun ilmu level 2 yang diusulkan, minimal dua kompetensi (Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pelaksana dan anggota yang berasal dari akademik. Rumpun ilmu harus selaras dengan prodi. Kemudian lihat relevansi kepakaran dengan bidang masalah yang diusulkan).		
6	Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (Dilihat kesesuaian dengan ketentuan umum dan sasaran mitra)		
7	Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)		
8	Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator		
9	Surat pernyataan mitra sasaran (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000)		
10	Surat rekomendasi dari Dekan khusus skema PkM Internasional* dan Pemberdayaan Desa Binaan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000)		

Lampiran 8. Indikator Penilaian Substansi Proposal PKM

REKAM JEJAK				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 1 - 2 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 3-5 artikel	2
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 6-10 artikel	3
		5	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak > 10 artikel	5
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 1–2 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 3–5 artikel	2
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 5 artikel	3
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Tidak memiliki KI	0
		2	Memiliki 1-2 KI (terdaftar/granted)	1
		3	Memiliki lebih 3 KI	2
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK				10

SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Penjelasan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah	1	Profil, potensi masyarakat, dan kondisi wilayah tidak dijelaskan atau tidak relevan	0
		2	Dijelaskan sebagian, tidak runtut, dan tanpa data pendukung (data kuantitatif dan foto-foto kondisi mitra)	1
		3	Dijelaskan cukup lengkap dan relevan, namun belum runtut atau kurang data (data kuantitatif dan foto-foto kondisi mitra)	3
		4	Dijelaskan lengkap, runtut, berbasis data (data kuantitatif dan foto-foto kondisi mitra) dan relevan dengan permasalahan mitra	5
2	Ketajaman perumusan masalah mitra	1	Permasalahan mitra tidak teridentifikasi dengan jelas	0
		2	Permasalahan diidentifikasi tetapi analisis masih deskriptif	3
		3	Analisis permasalahan jelas dan sesuai kondisi mitra	6
		4	Analisis sangat tajam, berbasis data, dan langsung mengarah pada solusi	10
3	Rumusan masalah prioritas	1	Rumusan masalah tidak jelas	0
		2	Terdapat bidang masalah tetapi belum dirumuskan dengan baik	3
		3	Rumusan masalah jelas dan relevan	6
		4	Rumusan masalah sangat jelas, terprioritaskan, dan strategis	10
4	Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra	1	Solusi tidak sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	0
		2	Solusi relevan sebagian	3
		3	Solusi sesuai dengan permasalahan prioritas	6
		4	Solusi sangat tepat, aplikatif, dan berpotensi berkelanjutan	10
5	Metode, rencana, dan pelaksanaan kegiatan serta metode penyelesaian masalah yang menggambarkan 5 tahapan PkM ((Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi,	1	Metode, rencana, dan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan permasalahan prioritas dan tidak menggambarkan 5 tahapan PkM (Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi, Keberlanjutan).	0
		2	Metode dan rencana kegiatan cukup sesuai, tetapi pelaksanaan dan/atau tahapan PkM belum lengkap atau belum sistematis	5

	Pelaporan dan Diseminasi, Keberlanjutan)	3	Metode, rencana, dan pelaksanaan kegiatan sesuai dan menggambarkan sebagian besar 5 tahapan PkM secara sistematis.	10
		4	Metode, rencana, dan pelaksanaan kegiatan sangat sistematis, realistis, rasional, lengkap menggambarkan 5 tahapan PkM, serta mendukung penyelesaian masalah dan keberlanjutan.	15
6	Partisipasi mitra sasaran	1	Pelaksanaan pengabdian tidak melibatkan partisipasi mitra sasaran	0
		2	Pelaksanaan pengabdian kurang melibatkan partisipasi mitra sasaran	5
		3	Mitra terlibat aktif sejak perencanaan hingga evaluasi	10
7	Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa	1	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa tidak sesuai	0
		2	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa cukup relevan	2
		3	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai	3
		4	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sangat sesuai dan saling melengkapi	5
8	Kualitas IPTEKS serta implementasi/penerapan teknologi dan inovasi	1	Teknologi dan inovasi yang ditawarkan kurang baik dan/atau tidak sesuai dengan kebutuhan mitra; penerapannya tidak jelas dan tidak menggambarkan spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, atau kegunaan.	0
		2	Teknologi dan inovasi cukup baik tetapi kurang sesuai dengan kebutuhan mitra, atau penerapannya cukup jelas namun belum menunjukkan spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, dan kegunaan secara memadai.	5
		3	Teknologi dan inovasi baik dan sesuai kebutuhan mitra; penerapan cukup jelas, termasuk spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan, serta asal/pemilik teknologi apabila bukan hasil penelitian pelaksana.	10
		4	Teknologi dan inovasi sangat tepat, aplikatif, berbasis hasil penelitian pelaksana, dan penerapannya jelas dalam aspek spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, serta kegunaan.	15

9	Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib dan penyelesaiannya (kuantitatif dan kualitatif)	1	Uraian tahapan target capaian luaran wajib tidak rasional/tidak jelas	0
		2	Uraian tahapan target capaian luaran wajib disebutkan tanpa ukuran	1
		3	Uraian tahapan target capaian luaran wajib Jelas dan terukur	3
		4	Tahapan target capaian luaran wajib diuraikan dengan sangat jelas dan realistis	5
10	Kesesuaian jadwal	1	Penjadwalan tidak sesuai/kurang sesuai dengan tahapan pelaksanaan	0
		2	Penjadwalan sesuai namun kurang rinci dijabarkan tahapan pelaksanaan dan waktu yang ditentukan	3
		3	Penjadwalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan waktu yang ditentukan	5
11	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah	1	Tidak ada link jurnal yang dituju / ada link jurnal yang dituju namun tidak ber-ISSN	2
		2	Ada link jurnal yang dituju dan ber-ISSN	3
		3	Jurnal terakreditasi Sinta (bukan jurnal PkM internal Unilak) dan relevan	5
12	Satu artikel pada media massa cetak/elektronik	1	Tidak ada link/nama media massa yang dituju/ ada link namun bukan media massa yang sesuai dengan ketentuan	1
		2	Ada link media massa yang dituju dan merupakan media massa cetak/elektronik berskala lokal	3
		3	Ada link media massa yang dituju dan merupakan media massa cetak/elektronik berskala nasional	5
13	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	1	Tidak ada pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	0
		2	Ada pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM terbatas dan tidak relevan dengan mata kuliah (bidang keilmuan) mahasiswa	3
		3	Mahasiswa terlibat aktif dan relevan dengan mata kuliah (bidang keilmuan) dalam kegiatan PkM	5
TOTAL MAKSIMAL SUBSTANSI				120

TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK + SUBSTANSI		130
INDIKATOR NILAI SEMPURNA	(SELURUH NILAI MAKSIMAL/15)*10	100

Ketentuan Penilaian:

1. Proposal wajib memenuhi seluruh unsur administrasi, kekurangan berkas administrasi secara otomatis proposal gugur
2. Proposal yang lulus tahap administrasi akan dilanjutkan ke proses substansi: rekam jejak pengusul dan substansi proposal. Proposal lulus apabila memenuhi passing grade sebagai berikut:

a. Passing Grade Substansi:

Proposal wajib memperoleh skor substansi minimal 72 poin dari 120 poin ($\geq 60\%$). Proposal yang tidak memenuhi batas ini dinyatakan tidak lolos, meskipun memiliki rekam jejak yang baik.

b. Passing Grade Nilai Akhir:

Proposal dinyatakan layak didanai apabila nilai akhir hasil normalisasi mencapai minimal 70 pada skala 100. Kategori Kelulusan Proposal

Nilai Akhir (Skala 100)	Kategori	Keputusan
< 60	Tidak Layak	Ditolak
60 – 69	Layak Bersyarat	Wajib revisi substansi
70 – 84	Layak Didanai	Pendanaan reguler
≥ 85	Sangat Layak	Prioritas pendanaan

Lampiran 9. Penilaian Monev dan Laporan Akhir

No	Komponen	Opsi Komponen		Bobot
1	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik) (5)			
	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	Tidak ada draft artikel	0
		2	Ada draft/ editing artikel media massa sesuai ketentuan dan menyebutkan nama UNILAK, belum disubmit	2
		3	Artikel media massa sesuai ketentuan dan menyebutkan nama UNILAK hanya menunggu publish	5
		4	Sudah terbit di media cetak/elektronik lokal, lengkap menyebutkan nama UNILAK	8
		5	Sudah terbit di media cetak/elektronik nasional, menyebutkan nama UNILAK	10
2	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA ((A)/15)			
	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	1	Tidak ada draft artikel	0
		2	Ada draft artikel sesuai ketentuan	5
		3	Ada bukti terkirim (submit) sesuai ketentuan	9
		4	Ada bukti diterima/direviu/revisi sesuai ketentuan	15
		5	Terpublikasi nasional terindeks SINTA	20
3	Karya Audio Visual (Video) (10)			
	Video Youtube (maksimal 3 menit, video horizontal, Judul PkM, logo Unilak dan sumber pendanaan serta nomor	1	Tidak ada video atau video tidak dapat diakses/diverifikasi.	0

No	Komponen	Opsi Komponen		Bobot
	kontrak wajib dimasukkan di video)	2	Video tersedia, tetapi belum memenuhi sebagian ketentuan format, isi, atau identitas publikasi (Judul PkM, logo UNILAK, dan sumber pendanaan serta nomor kontrak)	3
		3	Video tersedia dan telah menggambarkan pelaksanaan serta hasil PkM, tetapi masih terdapat kekurangan pada format atau identitas publikasi (Judul PkM, logo UNILAK, dan sumber pendanaan serta nomor kontrak)	7
		4	Video tersedia, sesuai ketentuan, menggambarkan pelaksanaan dan hasil/perubahan PkM, serta mencantumkan identitas UNILAK (Judul PkM, logo UNILAK, dan sumber pendanaan serta nomor kontrak)	10
4	Karya Visual (Poster) $((A+B+C)/10)$			
	Format Poster • Ukuran 160cm*60cm • Portrait (vertikal) • Menyebutkan sumber pendanaan dan logo Unilak	1	Tidak ada poster	0
		2	Ada namun, ukuran poster tidak sesuai ketentuan dan tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Unilak	3
		3	Ukuran poster sesuai ketentuan dan telah menyebutkan sumber pendanaan dan logo Unilak	7
		4	Poster sesuai ketentuan, memuat pelaksanaan dan hasil PkM, serta mencantumkan identitas UNILAK dan sumber pendanaan.	10
5	PEMBERDAYAAN DAN KEBERDAYAAN $((A+B+C+D+E+F+G)/50)$			
A	Peningkatan level keberdayaan	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	5
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	10
B	Persen peningkatan level	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan / level keberdayaan tidak terkuantifikasi	0
		2	Tidak memuaskan : peningkatan $\leq 20\%$	5
		3	Cukup memuaskan : peningkatan 21 – 50%	9
		4	Memuaskan : peningkatan 51 % - 70%	12
		5	Sangat memuaskan : peningkatan $>70\%$	15

No	Komponen	Opsi Komponen		Bobot
C	Penerapan teknologi dan inovasi pada unit usaha	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau hanya	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)	5
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)	9
		4	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)	12
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	15
D	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1	Tidak pernah hadir ke lokasi kegiatan	0
		2	Tim pelaksana tidak hadir full team	3
		3	Tim pelaksana hadir full team	5
E	Partisipasi dan peran	1	Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	0
		2	Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	3
		3	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	5
6	Luaran Tambahan			
	Terdapat luaran tambahan		Buku Ajar/HKI/prototipe dan lain sebagainya	10
Total				110



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru
Homepage: <http://lppm.unilak.ac.id> Email: lppm@unilak.ac.id

SURAT REKOMENDASI DEKAN

Nomor:/UNILAK/FK/...../20...

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIK :

Jabatan : Dekan Fakultas

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama Ketua Pengusul :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Fakultas :

Untuk mengajukan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional* dengan judul:

“ ”

Kami menyatakan bahwa dosen yang bersangkutan memiliki kompetensi, rekam jejak akademik, serta kemampuan pelaksanaan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fakultas mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan tersebut dan merekomendasikan proposal ini untuk diproses lebih lanjut oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, ... 20...

Tanda tangan dan cap fakultas

(Nama Lengkap Dekan)

NIP/NIK:



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru
Homepage: <http://lppm.unilak.ac.id> Email: lppm@unilak.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA MITRA PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul.

.....
.....

Nama Ketua Tim Pengusul:

NIDN :

Program Studi :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Tanggal/Bulan/Tahun
Jabatan/peran,

ttd

Meterai

Nama

Lampiran 11. Format Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	.../.../...	Catatan : Dokumen Pendukung :  
2	.../.../...	Catatan : Dokumen Pendukung :  
3	.../.../...	Catatan : Dokumen Pendukung :  
4	.../.../...	Catatan : Dokumen Pendukung :  
Dst..	dst	Dan seterusnya

Keterangan :

Hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen dsb) dilampirkan

Lampiran 12. Format File Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Presentasi dibuat dalam bentuk PowerPoint/sejenisnya.
2. Waktu penyajian maksimum 10 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah slide maksimal 5:
 - a. Slide 1 berisi
 - Judul kegiatan.
 - Lokasi kegiatan.
 - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK/NUPTK.
 - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.
 - b. Slide 2 berisi
 - Identitas Mitra Pemerintah atau Mitra Sasaran, aspek kegiatan yang diangkat, permasalahan, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat).
 - Solusi dan metode penyelesaian terhadap permasalahan dalam 5 tahapan pengabdian.
 - c. Slide 3 berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan setiap aspek kegiatannya (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).
 - Penjelasan Produk teknologi dan Inovasi
 - Penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat (Relevansi dan Partisipasi Masyarakat)
 - Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)
 - d. Slide 4 berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi artikel populer, publikasi ilmiah pada media massa, video, peningkatan level keberdayaan berdasarkan aspek kegiatan yang diambil).
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan.
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
 - Solusi dan tindak lanjutnya.
 - e. Slide 5 berisi
 - Foto-foto kegiatan.
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli.

Lampiran 13. Kriteria Validasi Luaran Publikasi Media Massa

Luaran publikasi media massa dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Status Publikasi

- Artikel telah diterbitkan (*publish*) pada media massa.
- Tahun terbit sesuai dengan periode pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Kesesuaian Substansi

- Isi artikel relevan dan sesuai dengan topik kegiatan PKM yang dilaksanakan.

3. Media Publikasi

- Dipublikasikan pada media massa berskala lokal/nasional.
- Media sesuai dengan luaran yang dijanjikan dalam proposal.
- Media publikasi mencakup media massa cetak (koran), portal berita online, website LPPM/Fakultas, platform User-Generated Content (UGC) / Blog Komunitas
- Media memiliki kredibilitas dan kompetensi serta mengikuti kaidah jurnalistik.

4. Bentuk Konten Publikasi

- Merupakan artikel non-ilmiah.
- Disajikan dengan gaya bahasa jurnalistik (populer).
- Tidak mengandung unsur politik.
- Tidak mengandung unsur SARA.

5. Pencantuman Informasi Pendanaan

- Mencantumkan Unilak sebagai pemberi dana.
- Mencantumkan jenis program dan skema kegiatan.
- Mencantumkan tahun pendanaan.

6. Peran Ketua Pelaksana

- Ketua pelaksana menjadi sumber utama informasi kegiatan.
- Informasi dan data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.
- Terdapat bukti pendukung berupa dokumentasi atau rekam jejak komunikasi (misalnya wawancara, korespondensi dengan media, dll).

Lampiran 14. Kriteria Validasi Luaran Video (YouTube)

Luaran video dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Status Publikasi

- Video telah diunggah dan dapat diakses secara online.
- Video dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi Lembaga (Fakultas atau LPPM) atau pribadi ketua tim atau akun anggota tim PkM.

2. Kesesuaian Substansi

- Isi video relevan dan sesuai dengan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Video mampu menggambarkan keseluruhan proses kegiatan secara utuh hingga kondisi terkini.

3. Durasi Video

- Durasi video maksimal 3 menit.

4. Konten Wajib dalam Video

- Menampilkan kondisi awal (sebelum pelaksanaan program) pada mitra atau wilayah sasaran.
- Menampilkan proses pelaksanaan kegiatan, seperti:
 - Pemantauan lapangan
 - Sosialisasi
 - Pelatihan
 - Serah terima alat
 - dan aktivitas relevan lainnya
- Menampilkan testimoni dari pihak mitra atau penerima manfaat.
- Menampilkan logo Unilak sebagai pemberi dana.

5. Kualitas dan Format Video

- Video merupakan rekaman asli (boleh berupa kumpulan foto).
- Format tampilan landscape (horizontal).

Lampiran 15. Kriteria Validasi Luaran Poster (X-Banner)

Luaran poster dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Ketentuan Desain Poster

- Poster memiliki ukuran 60 cm x 160 cm dengan orientasi portrait (vertikal).
- Wajib mencantumkan logo Unilak
- Poster merupakan karya asli yang merepresentasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Desain visual (tampilan, warna, dan isi) dibuat secara mandiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, politik, maupun SARA.
- Poster memuat informasi utama, meliputi:
 - Judul kegiatan
 - Tim pelaksana
 - Sumber pendanaan
 - Ringkasan pelaksanaan kegiatan
 - Hasil kegiatan
 - Teknologi atau solusi yang diterapkan

2. Ketentuan File (Softfile)

- Poster disusun menggunakan mode warna RGB.
- File diunggah ke sistem SIPP Unilak (<https://sipp.unilak.ac.id/login>) dalam format PDF.

LEMBAR PRE-TEST DAN POST-TEST

Pengukuran Peningkatan Pemahaman Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Instruksi:

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan saksama. Berikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman Anda menggunakan skala Likert berikut:

Lampiran 16. Lembar Pre-Test

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

LEMBAR PRE-TEST

Bagian 1. Identitas Peserta

Nama :
Institusi/Organisasi :
Tanggal :

Bagian 2. Pernyataan

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan berikut.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.					
2	Saya memiliki pengetahuan dasar yang memadai tentang materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini.					
3	Saya dapat mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini.					
4	Saya memahami solusi atau strategi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.					
5	Saya merasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan terkait topik yang akan disampaikan.					

Lampiran 17. Lembar Post-Test

LEMBAR POST-TEST

Bagian 1. Identitas Peserta

Nama :
Institusi/Organisasi :
Tanggal :

Bagian 2: Pernyataan

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan berikut.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.					
2	Saya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan dalam kegiatan ini.					
3	Saya dapat mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini.					
4	Saya memahami solusi atau strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.					
5	Saya merasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan ini.					
6	Kegiatan ini memberikan wawasan baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.					
7	Saya mampu merancang tindakan nyata berdasarkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini.					
8	Saya memahami dampak positif yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini terhadap masyarakat.					

Lampiran 18. Lembar Angket Kepuasan Mitra

LEMBAR ANGKET KEPUASAN MITRA

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Instruksi:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan saksama. Berikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan Anda terhadap kegiatan ini. Gunakan skala Likert berikut:

1 = Sangat Tidak Puas

2 = Tidak Puas

3 = Netral

4 = Puas

5 = Sangat Puas

Bagian 1. Identitas Peserta

Nama :

Institusi/Organisasi :

Tanggal :

Bagian 2: Pernyataan

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan berikut.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kegiatan ini berhasil memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra.					
2	Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan waktu yang ditentukan.					
3	Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mitra.					
4	Tim pelaksana kegiatan menunjukkan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi.					
5	Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra terhadap topik yang dibahas.					
6	Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat.					
7	Mitra merasa dilibatkan secara aktif selama kegiatan berlangsung.					
8	Dampak kegiatan ini dirasakan secara langsung oleh mitra dalam operasional atau kesehariannya.					